

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN
PERSENTASE PRODUK CACAT**

Studi kasus pada PT Mondrian

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Almanda Septiawan Pratama

06 2114 032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN
PERSENTASE PRODUK CACAT**

Studi kasus pada PT Mondrian

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Almanda Septiawan Pratama

06 2114 032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN PERSENTASE
PRODUK CACAT**

Studi kasus pada PT. Mondrian

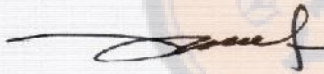
Oleh:

Almanda Septiawan Pratama

06 2114 032

Telah disetujui oleh

Pembimbing



(Drs. Yuscf Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA)

Tanggal 27 Juli 2011

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN PERSENTASE
PRODUK CACAT**

Studi kasus pada PT. Mondrian

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

ALMANDA SEPTIAWAN PRATAMA

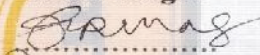
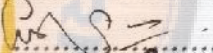
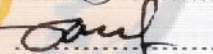
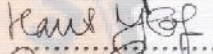
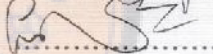
062114032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 26 Agustus 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	
Anggota : Ir.Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA	
Anggota : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Almanda Septiawan Pratama

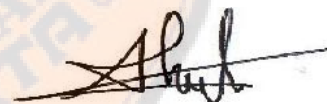
No Mahasiswa : 06 2114 032

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Hubungan Biaya Kualitas dengan Persentase Produk Cacat Studi Kasus pada PT. Mondrian beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta

Yang membuat pernyataan,



Almanda Septiawan Pratama

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk :

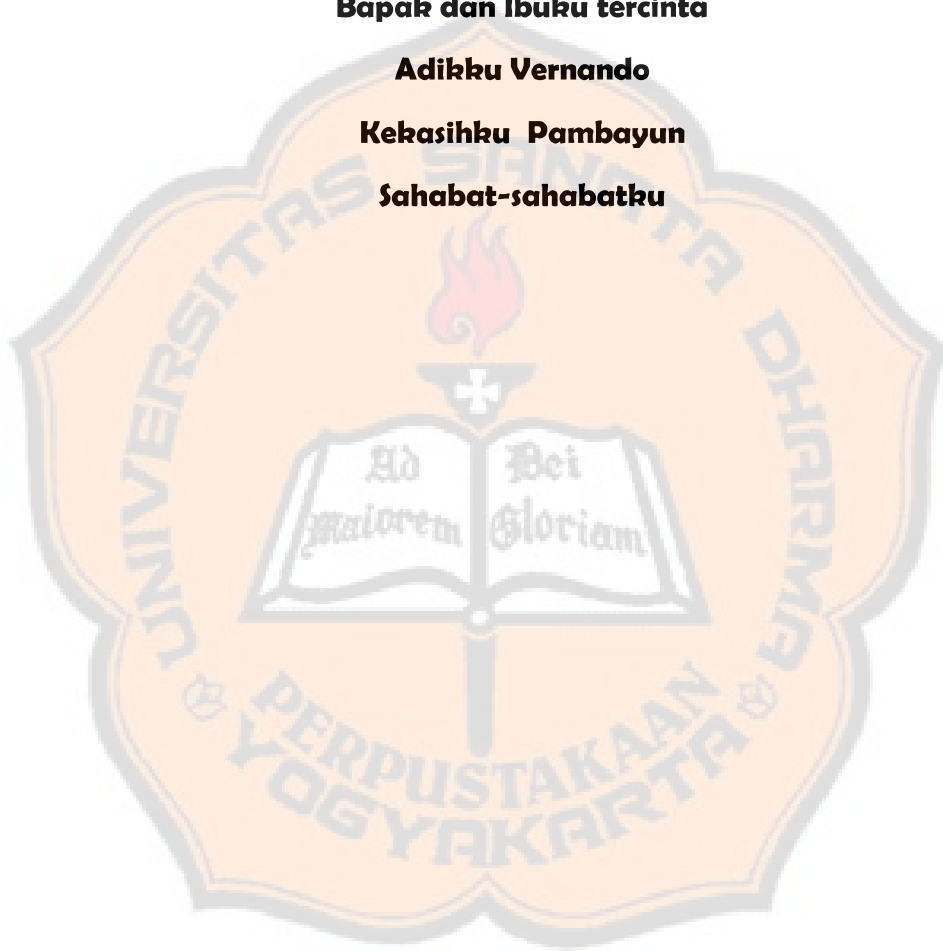
Bunda Maria dan Putranya Yesus Kristus

Bapak dan Ibuku tercinta

Adikku Vernando

Kekasihku Pambayun

Sahabat-sahabatku



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Hidup dengan melakukan kesalahan akan tampak lebih terhormat daripada selalu benar karena tidak pernah melakukan apa-apa.

(George Bernard Shaw)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Analisis Hubungan Biaya Kualitas dengan Persentase Produk Cacat Studi Kasus pada PT. Mondrian adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyampaikan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 27 Juli 2011
Yang membuat pernyataan

Almanda Septiawan Pratama

ABSTRAK

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN
PERSENTASE PRODUK CACAT**

Studi Kasus pada PT Mondrian

Almanda Septiawan Pratama

062114032

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya kualitas berhubungan dengan produk cacat. Penelitian dilakukan di PT Mondrian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan perhitungan komponen biaya kualitas antara lain biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal. Kemudian menghitung perbandingan antara efisiensi biaya kualitas dengan standar efisiensi biaya kualitas yang ditetapkan, dimana standar biaya kualitas total yang dianggarkan tidak lebih dari atau sama dengan 2,5% dari penjualan. Langkah selanjutnya teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara biaya kualitas dengan produk cacat menggunakan uji korelasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan efisiensi biaya kualitas diperoleh rata-rata 0,44 % yang berarti efisiensi biaya kualitas yang diperoleh lebih kecil dari standar biaya kualitas yang ditetapkan yaitu tidak lebih dari 2,5% dari penjualan. Hasil analisis korelasi biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap produk cacat tidak signifikan. Hasil analisis korelasi menunjukkan Nilai p-value pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,15. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 dalam penelitian ini tidak dapat ditolak.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF CORRELATION BETWEEN QUALITY COST AND
PERCENTAGE OF DEFECTIVE PRODUCTS**

A Case Study at PT Mondrian

Almanda Septiawan Pratama

062114032

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The aim of this study was to find out whether the quality cost correlated with the defective product. This study is conducted in PT Mondrian.

Techniques of data collection were conducted by interviewing and documenting. Techniques of data analysis was conducted by calculating the component of quality cost, consisting of: the cost of preventing, the cost of appraisal, and the cost of internal failure.

Afterwards, the researcher did comparison between the efficiency of quality cost and the efficiency standard of the predetermined quality cost, in which the estimated standard of total quality cost was no more than or equal to 2,5 % from the selling. Next step, the technique of data analysis is conducted to examine the correlation between the quality cost and the defective products by using correlation test.

According to the data analysis conducted, it could be seen that the calculation of the efficiency of quality cost resulted an average of 0,44%, meaning that the efficiency of quality cost obtained was less than the predetermined standard of quality cost, that was no more than 2,5% from the selling. The result of the correlation analysis between the cost of preventing and the cost of appraisal was not significant. The result of the correlation analysis showed the p-value in the column sig.(2-tailed) was of 0,06. Based on that result, H_0 in this study could not be rejected.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan karya-Nya di dalam penelitian ini. Penyertaan-Nya yang senantiasa memberikan kekuatan dari awal perencanaan skripsi ini hingga pada hasil akhirnya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Biaya Kualitas dengan Persentase Produk Cacat”, penulis banyak menemui kesulitan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, rahmat, kasih, serta tuntunanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tak henti-hentinya memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bpk Joko Mulyata yang telah memberikan ijin dan telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian.
6. Orang tuaku tercinta Subaryanto dan Pudentiana yang selalu setia memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
7. Bpk Sriyono Gondang yang telah membantu dalam pencarian perusahaan di klaten.
8. Kekasihku pambayun yang telah sabar membantu dan memberikan semangat.
9. Linus Torvalds yang telah menciptakan linux dan para pengembang Ubuntu, sehingga dalam menyelesaikan penelitian terbantu oleh aplikasi Ubuntu.
10. Sahabat-sahabatku Sudarmanto teman seperjuangan, Joko dan Aji yang bersama – sama dalam mencari perusahaan, Kunti, Arum, Frengki, Yoan, Gepeng, Doni, Bayu
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 05 Juli 2011



Almanda Septiawan Pratama

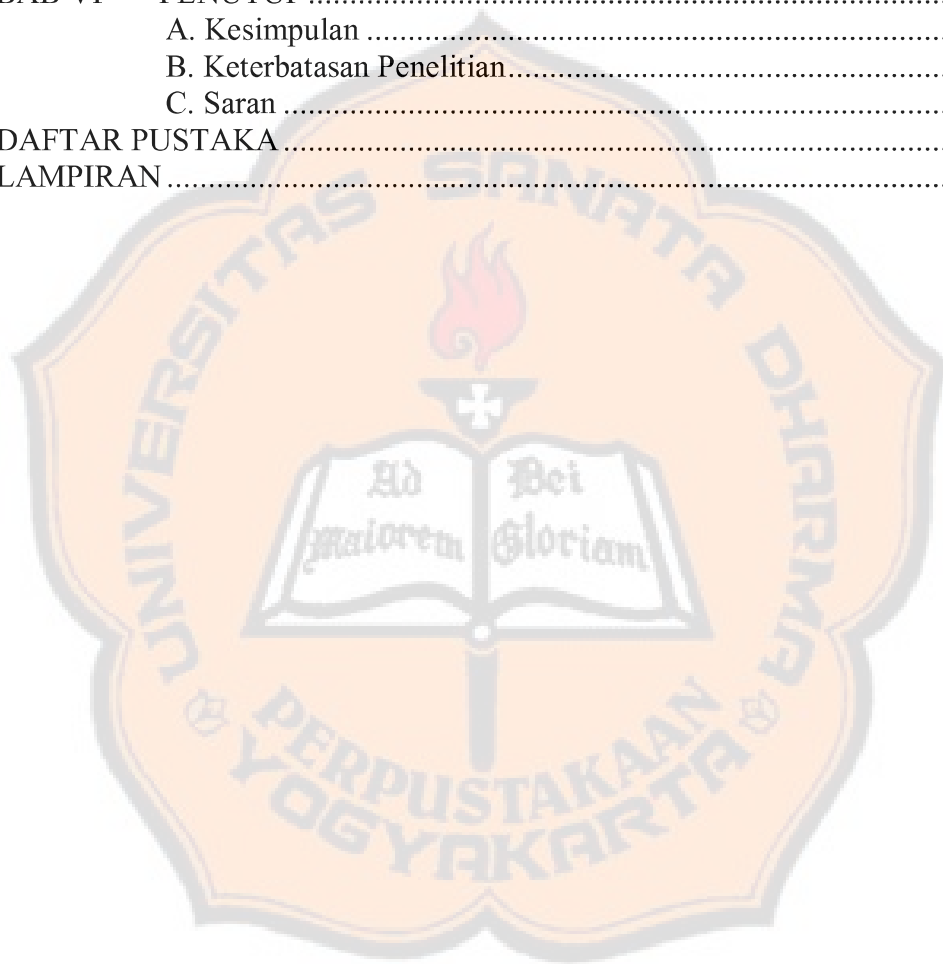
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kualitas	6
1. Pengertian Kualitas	6
2. Faktor yang mempengaruhi kualitas.....	6
3. Ukuran Kualitas Produk	7
4. Dimensi Kualitas	7
5. Biaya Kualitas	9
6. Pengelompokan Biaya Kualitas.....	9
7. Unsur – unsur Kualitas	14
B. Produk Cacat	15
1. Perilaku Biaya Produk Cacat.....	16
C. Hubungan Biaya Kualitas dengan Kuantitas Produk Cacat...	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan waktu Penelitian	19
C. Data yang Diperlukan	19
D. Subyek dan Obyek Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	23
A. Sejarah Singkat.....	23
B. Lokasi Perusahaan	24
C. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	26
D. Struktur Organisasi	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	E. Personalia	33
	F. Produksi.....	38
	G. Pemasaran	44
	H. Promosi.....	46
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
	A. Deskripsi Data	49
	B. Analisis Data	51
	C. Pembahasan.....	69
BAB VI	PENUTUP	70
	A. Kesimpulan	71
	B. Keterbatasan Penelitian.....	72
	C. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	72
	LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Gaji Karyawan	49
Tabel. 2 Kuantitas Produk Cacat	50
Tabel. 3 Jumlah Pengiriman Bahan Baku Masuk.....	51
Tabel. 4 Total Biaya Pemeliharaan Mesin	52
Tabel. 5 Total Biaya Pelatihan Karyawan.....	53
Tabel. 6 Biaya Pemeriksaan Bahan Baku	55
Tabel. 7 Biaya Pengujian Produk	56
Tabel. 8 Biaya Pengerjaan Ulang	57
Tabel. 9 Total Biaya Kualitas	59
Tabel. 10 Persentase Produk Cacat Terhadap Produksi Perbualan	60
Tabel. 11 Persentase Produk Cacat, Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal	62

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

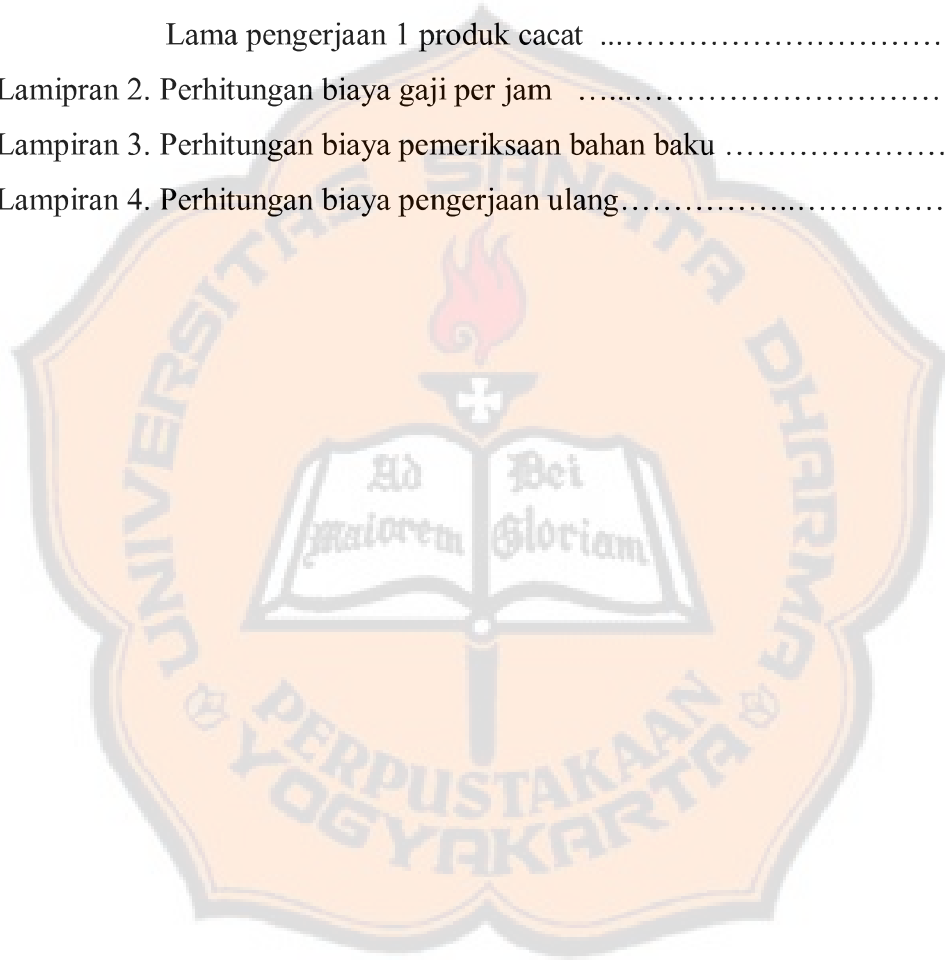
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Mondrian.....	28
Gambar 2. Skema Proses Produksi PT. Mondrian.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan jam pemeriksaan, Total jam kerja dalam 1 bulan, Lama pengerjaan 1 produk cacat	73
Lamipran 2. Perhitungan biaya gaji per jam	73
Lampiran 3. Perhitungan biaya pemeriksaan bahan baku	73
Lampiran 4. Perhitungan biaya pengerjaan ulang.....	75



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri saat ini membuat persaingan semakin ketat. Banyak perusahaan menawarkan produk dengan harga yang murah dan kualitas yang baik. Persaingan yang ketat membuat perusahaan – perusahaan terpacu dalam membuat produk yang lebih berkualitas dari pesaingnya. Dengan memberi nilai tambah bagi konsumen diharapkan perusahaan akan memenangkan persaingan.

Konsumen akan merasa puas dengan mengkonsumsi produk yang berkualitas, tetapi rasa puas konsumen tidak hanya dipenuhi dengan produk yang berkualitas. Ada unsur lain yaitu harga produk yang berkualitas. Konsumen sekarang ini semakin kritis dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan hidupnya dan akan selalu menggunakan pertimbangan secara rasional. Pertimbangan rasional adalah pertimbangan – pertimbangan yang membandingkan antara pengorbanan dan manfaat yang diperolehnya.

Suatu produk dapat dikatakan berkualitas jika produk tersebut dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen. Produk tidak berkualitas dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk yaitu produk rusak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan produk cacat. Produk rusak merupakan produk yang sudah tidak memiliki manfaat karena tingkat kerusakan berat. Produk cacat adalah produk yang masih memiliki manfaat jika melalui proses perbaikan.

Peningkatan kualitas dapat diketahui dengan penurunan jumlah produk cacat. Penurunan jumlah produk cacat akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya biaya kualitas. Biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kualitas yang diharapkan. Supriyono (1994 : 379) menggolongkan biaya kualitas menjadi : (1) biaya pencegahan, (2) biaya penilaian, (3) biaya kegagalan internal, (4) biaya kegagalan eksternal. Perusahaan – perusahaan saat ini berorientasi ke arah kerusakan nol (*zero defect*), walaupun perusahaan dapat mencapai *zero defect* perusahaan harus menanggung biaya pengendalian guna mencegah terjadinya produk cacat dan menurunkan biaya kegagalan.

Ukuran kualitas produk dapat ditentukan dengan membandingkan antara rancangan produk dengan kepuasan konsumen setelah mengkonsumsi produk tersebut. Secara umum diduga jika biaya kualitas meningkat akan diikuti penurunan kuantitas produk cacat. Untuk membuktikan hal ini maka penulis tertarik untuk menganalisis hubungan biaya kualitas dengan kuantitas produk cacat.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara biaya kualitas dengan persentase produk cacat pada PT. Mondrian ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara biaya kualitas dengan persentase produk cacat pada PT. Mondrian

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi manajer dalam perencanaan dan pelaksanaan pengendalian kualitas, terutama dalam pengendalian kualitas suatu produk

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan ilmiah, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi atau pihak – pihak yang membutuhkan

3. Bagi Pembaca

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang diperoleh, terutama dalam Mata Kuliah Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, dan Manajemen Biaya, dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, khususnya mengenai pengendalian biaya kualitas dengan kuantitas produk cacat pada PT. Mondrian selama tahun 2007- 2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi uraian teori-teori dari hasil studi pustaka. Uraian dalam bab ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penulis dalam mengolah data

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, misi, visi, produk yang dihasilkan perusahaan, proses produksi, pemasaran

BAB V: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil temuan lapangan, kemudian dianalisis untuk mengetahui biaya kualitas PT. Mondrian dan adanya hubungan antara biaya kualitas dengan kuantitas produk cacat atau tidak pada PT. Mondrian selama tahun 2007 - 2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kualitas

1. Pengertian

Kualitas adalah sesuatu yang melekat pada produk sehingga pengguna barang tersebut terpenuhinya kebutuhannya. Menurut Handoko (1997 : 54) “Kualitas merupakan faktor yang terdapat pada produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud untuk apa produk tersebut diproduksi”. Menurut Sofyan Assauri (1979 : 289) : “Kualitas adalah faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan barang atau hasil tersebut dimaksudkan atau dibutuhkan”.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas

Kualitas suatu barang dipengaruhi oleh beberapa faktor (Assauri, 1978 : 222) :

a. Fungsi suatu barang

Suatu barang yang dihasilkan hendaknya memperhatikan fungsi untuk apa barang itu dimaksudkan atau digunakan, sehingga barang yang dihasilkan harus memenuhi fungsi tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Wujud luar

Salah satu faktor yang penting dan sering digunakan oleh konsumen dalam melihat barang pertama kalinya dan untuk menentukan kualitas suatu barang tersebut adalah wujud luar barang tersebut. Kadang – kadang walaupun barang yang dihasilkan secara teknis atau mekanis telah maju, tetapi bila wujud luar kurang menarik, maka hal ini dapat menyebabkan barang tersebut tidak atau kurang diminati oleh konsumen.

c. Biaya barang

Biasanya biaya barang dan harga suatu barang dapat menentukan kualitas barang tersebut. Hal ini dapat terlihat dari barang-barang yang mempunyai biaya atau harga mahal, dapat menunjukkan bahwa barang tersebut relative lebih baik.

3. Ukuran Kualitas Produk

Ukuran kualitas produk dapat ditentukan dengan membandingkan antara rancangan produk dengan kepuasan konsumen setelah mengkonsumsi produk tersebut.

4. Dimensi Kualitas

Menurut Hansen dan Mowen (1997: 963) ada 8 dimensi kualitas antara lain:

a. Kinerja (*performa*)

Kinerja merujuk ke bagaimana konsisten dan baiknya fungsi suatu produk.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Estetika (*esthetics*)

Berkaitan dengan penampilan produk – produk yang berwujud sekaligus dengan penampilan fasilitas, peralatan, personel, dan perlengkapan komunitas yang berkaitan dengan jasa.

c. Kemampuan memberikan jasa (*serviceability*)

Berkaitan dengan kemudahan pemeliharaan dengan kemudahan pemeliharaan dan / atau perbaikan suatu produk.

d. Bentuk (*feature*)

Merujuk kearah karakteristik suatu produk yang membedakan produk sejenis secara fungsional.

e. Kemampuan untuk diandalkan (*reability*)

Adalah probabilitas suatu produk atau jasa dalam melakukan fungsinya untuk jangka waktu tertentu.

f. Daya tahan (*durability*)

Didefinisikan sebagai jangka waktu berfungsinya suatu produk.

g. Kesesuaian (*conformance*)

Merupakan suatu tolak ukur mengenai bagaimana suatu produk memenuhi spesifikasinya.

h. Kecocokan dengan kegunaan (*fitness for use*)

Adalah kesesuaian suatu produk dengan fungsi – fungsi seperti yang diiklankan. Jika ternyata ada yang cacat dalam rancangan dasarnya, produk tersebut dapat gagal di pasaran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Biaya Kualitas

Pengertian biaya menurut (Hansen dan Mowen, 1997:28) adalah “kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi”.

Biaya kualitas (Supriyono, 1994:379) adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Jadi biaya kualitas merupakan biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan dan pencegahan kerusakan.

Biaya kualitas juga bisa diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat diamati dan biaya tersembunyi. Biaya kualitas yang dapat diamati adalah biaya – biaya yang tersedia atau dapat diperoleh dari catatan akuntansi perusahaan. Biaya tersembunyi adalah biaya kesempatan yang terjadi karena kualitas buruk(biasanya tidak tersaji dalam catatan akuntansi) (Hansen dan Mowen, 2009:273)

6. Pengelompokan biaya kualitas

Tjiptono dan Diana (1996:36) mengelompokkan biaya kualitas sebagai berikut :

a. Biaya pencegahan (*prevention cost*)

Merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk yang dihasilkan. Beberapa biaya yang termasuk dalam kelompok biaya pencegahan yaitu :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Teknik dan perencanaan kualitas

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan patokan rencana kualitas, rencana pemeriksaan system data dan rencana khusus dari jaminan kualitas.

2) Tinjauan produk baru

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyiapan usulan tawaran, penilaian rancangan baru dari segi kualitas, penyiapan program percobaan dan pengujian untuk menilai penampilan produk baru.

3) Rancangan proses atau produk

Biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu perancangan produk atau pemilihan proses produksi yang dimaksudkan untuk meningkatkan keseluruhan kualitas produk tersebut.

4) Pengendalian proses

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk teknik pengendalian proses seperti grafik pengendalian yang memantau proses pembuatan dalam usaha mencapai kualitas produksi yang dikehendaki.

5) Pelatihan

Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan, penyiapan, pelaksanaan, penyelenggaraan dan pemeliharaan program latihan formal masalah kualitas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) Audit kualitas

Biaya yang dikeluarkan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan terhadap rencana kualitas secara keseluruhan.

b. Biaya deteksi / penilaian (*Detection appraisal cost*)

Biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan persyaratan-persyaratan kualitas. Tujuan utama fungsi deteksi adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kerusakan sepanjang proses produksi perusahaan. Jenis biaya kualitas ini antara lain :

1) Pemeriksaan dan pengujian bahan baku yang akan dibeli

Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memeriksa dan menguji kesesuaian bahan baku yang dibeli dengan kualifikasi yang tercantum dalam pemesanan.

2) Pemeriksaan dan pengujian produk

Biaya ini meliputi biaya yang terjadi untuk meneliti kesesuaian hasil produksi dengan standar perusahaan, termasuk meneliti pengepakan.

3) Pemeriksaan kualitas produk

Biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan pemeriksaan kualitas produk dalam proses maupun produk jadi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Evaluasi persediaan

Biaya ini meliputi biaya yang terjadi untuk menguji produk di gudang, dengan tujuan untuk mendeteksi terjadinya penurunan kualitas produk.

c. Biaya kegagalan internal (*Internal failure cost*)

Biaya kegagalan internal adalah biaya yang terjadi karena ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum barang tersebut dikirimkan ke pihak luar (pelanggan). Jenis biaya kegagalan internal terdiri atas :

- 1) Sisa bahan : kerugian adanya sisa bahan baku yang tidak terpakai dalam upaya memenuhi tingkat kualitas yang dikehendaki.
- 2) Pengerjaan ulang : biaya ekstra yang dikeluarkan untuk melakukan pengerjaan ulang agar dapat memenuhi standar yang disyaratkan.
- 3) Biaya untuk memperoleh material : biaya yang timbul karena adanya aktivitas menangani penolakan dan pengaduan terhadap bahan baku yang telah dibeli.
- 4) *Factory contact engineering* : biaya yang berhubungan dengan waktu yang digunakan oleh para ahli produk atau produksi yang terlibat dalam masalah-masalah produksi yang menyangkut kualitas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Biaya kegagalan eksternal (*External failure cost*)

Biaya kegagalan eksternal adalah : biaya yang terjadi karena produk atau jasa memenuhi persyaratan-persyaratan yang diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan.

Biaya kegagalan eksternal di antaranya adalah :

1) Biaya penanganan keluhan selama masa garansi

Biaya ini meliputi semua biaya yang ditimbulkan karena adanya keluhan-keluhan tertentu, sehingga diperlukan pemeriksaan, reparasi atau penggantian / penukaran produk.

2) Biaya penanganan keluhan di luar masa garansi

Biaya ini merupakan biaya perakitan dengan keluhan-keluhan yang timbul setelah berlakunya masa garansi.

3) Pelayanan (*service*) produk

Biaya ini adalah keseluruhan biaya layanan yang diakibatkan oleh usaha untuk memperbaiki ketidaksempurnaan atau untuk memperbaiki produk cacat yang bukan disebabkan oleh adanya keluhan-keluhan pelanggan. Biaya jasa instalasi atau kontrak pemeliharaan tidak termasuk dalam kategori biaya ini.

4) Produk liability

Biaya ini merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan jaminan atau pertanggungjawaban atas kegagalan untuk memenuhi standar kualitas (*quality failure*)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) Biaya penarikan kembali produk

Biaya ini timbul karena adanya penarikan kembali suatu produk atau komponen produk tertentu.

7. Unsur – unsur kualitas

Unsur – unsur kualitas produk yang perlu diperhatikan adalah (Mizuno,1994: 6-8) :

a. Harga yang wajar

Selain sifat fisik, konsumen juga mencari harga yang wajar, itulah sebabnya tidak ada artinya mengejar kualitas produk tanpa memperhatikan harga.

b. Ekonomis

Konsumen mencari sifat ekonomis dari barang yang dibelinya, misalnya : biaya pemeliharaan tidak besar.

c. Awet

Konsumen berharap agar yang dibeli tersebut awet dan tahan lama.

d. Aman

Produk hendaknya aman untuk digunakan dan tidak membahayakan.

e. Mudah digunakan

Penggunaan produk tanpa melalui pelatihan terlebih dahulu.

f. Mudah dibuat

Produk harus terbuat dari bahan yang mudah didapat, dengan kata lain biaya produksi sedikit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

g. Mudah dibuang

Dalam setiap pembuatan produk hendaknya diperhatikan juga apakah produk tersebut membutuhkan biaya pembuangan yang besar atau tidak.

B. Produk Cacat

1. Pengertian

- a. “Produk yang dihasilkan yang kondisinya rusak atau tidak memenuhi ukuran standar kualitas yang sudah ditentukan akan tetapi produk tersebut masih dapat secara ekonomi menjadi produk yang baik dalam arti biaya perbaikan produk cacat lebih rendah dibandingkan kenaikan nilai yang diperoleh dengan adanya perbaikan” (Supriyono, 1985 : 199)
- b. Menurut Mardiasmo (1994 : 61) produk cacat merupakan produk yang tidak memenuhi standar mutu tertentu yang telah ditetapkan, tetapi secara ekonomis maupun teknis masih dapat diperbaiki menjadi produk normal.
- c. Sedangkan produk cacat menurut Muhadi dan Siswanto (2001 : 39) produk cacat yang tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, secara ekonomis masih dapat diperbaiki menjadi produk baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Perlakuan biaya produk cacat

Biaya perbaikan produk cacat merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki produk cacat menjadi produk yang baik. Metode perlakuan biaya perbaikan produk cacat yang dapat digunakan tergantung penyebab terjadinya produk cacat tersebut, Jenis produk cacat dapat dikelompokkan menjadi (Supriyono, 1985:199) :

a. Produk cacat bersifat normal

Produk cacat bersifat normal yaitu produk cacat yang besarnya masih di bawah atau sama dengan toleransi yang telah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan dan produk tersebut terjadinya pada kondisi operasi yang efisien.

b. Produk cacat terjadinya karena kesalahan

Perlakuan biaya perbaikan produk cacat tidak boleh dikapitalisasikan ke dalam harga pokok produk tetapi harus diperlakukan sebagai elemen rugi produk cacat. Produk cacat merupakan produk yang tidak diinginkan oleh produsen. Tetapi kadangkala adanya produk cacat itu sendiri tidak bisa dihindari dan bahkan selalu ada dalam proses produksi. Adanya produk cacat dalam perusahaan bisa tidak digunakan oleh perusahaan tetapi bisa juga produk cacat itu diperbaiki oleh perusahaan supaya dapat dijual oleh perusahaan.

Tetapi saat ini banyak perusahaan berusaha untuk mencapai kesalahan mendekati nol (*zero defect*). Perusahaan berusaha

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

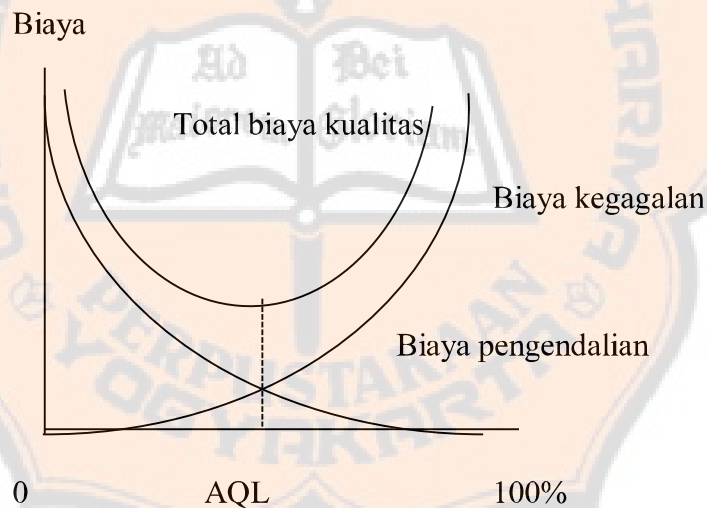
untuk mencapai produk yang berkualitas dengan biaya kualitas yang rendah.

C. Hubungan biaya kualitas dengan kuantitas produk cacat

1. Pandangan tradisional (pandangan kualitas yang dapat diterima)

Pandangan kualitas yang dapat diterima mengasumsikan terdapat perbandingan terbalik antara biaya pengendalian dan biaya kegagalan. Ketika biaya pengendalian meningkat, biaya kegagalan seharusnya menurun. Hansen dan Mowen (2009: 277)

Grafik Biaya Kualitas AQ



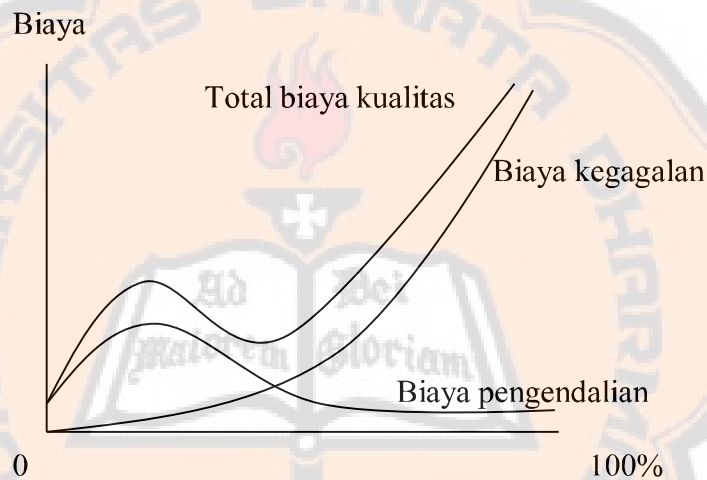
AQL adalah *acceptable quality level* atau tingkat kualitas yang dapat diterima. Menurut pandangan ini produk cacat diperbolehkan dalam jumlah tertentu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pandangan kontemporer

Menurut pandangan ini menganggap bahwa produk cacat harus ditekan hingga nol. Karena jika produk cacat terjadi akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Dengan cacat nol maka perusahaan diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan maupun konsumen

Grafik Biaya kualitas Kontemporer



Dalam grafik terlihat bahwa biaya pengendalian tidak naik tanpa batas ketika mendekati cacat nol dan biaya kegagalan dapat ditekan sehingga menjadi nol.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Pengembangan hipotesis

Desi (2007) melakukan penelitian tentang analisis hubungan biaya kualitas dengan produk cacat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan biaya kualitas dengan produk cacat. Jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan pada objek tertentu seperti Perusahaan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dan menyimpulkan data berdasarkan objek penelitian.

Hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa biaya kualitas memiliki hubungan positif yang signifikan secara statistik dengan kuantitas produk cacat (hal tersebut ditunjukkan pada output antara rasio biaya kualitas terhadap penjualan dengan kuantitas produk cacat menghasilkan angka +0,825 dan menunjukkan tanda positif '+'), hal ini berarti jika biaya kualitas meningkat maka akan disertai peningkatan kuantitas produk cacat atau sebaliknya bila biaya kualitas menurun maka kuantitas produk cacat akan menurun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis berupa studi kasus yang hanya memusatkan pada satu objek penelitian tertentu, dengan mempelajari suatu kasus sehingga kesimpulan diambil hanya akan berlaku terbatas bagi objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan pada PT. Mondrian
2. Waktu Penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan April 2011

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah unit – unit yang terkait dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kualitas, yaitu :

1. Kepala bagian keuangan
2. Kepala bagian produksi
3. Manajer pengendalian kualitas
4. Staf yang mendukung

D. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah produk PT. Mondrian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Data yang Diperlukan

Untuk menyelesaikan penelitian ini Penulis memerlukan data- data yang menunjang penyelesaian. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

1. Gambaran umum perusahaan, antara lain meliputi sejarah perusahaan, produksi, pemasaran, personalia, struktur organisasi perusahaan, dan hal – hal lainnya berkaitan dengan perusahaan.
2. Kuantitas produk cacat pada PT. Mondrian
3. Laporan keuangan pada PT. Mondrian tahun 2007 sampai 2010

F. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi
Metode yang digunakan penulis dalam mengadakan penelitian bersumber pada catatan perusahaan.
2. Mengidentifikasi biaya – biaya yang bisa dikelompokkan sebagai biaya kualitas.
3. Mencari data tentang produk cacat.

G. Analisa Data

Guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka perlu diambil langkah – langkah sebagai berikut :

1. Menghitung biaya kualitas
 - a. Menghitung biaya pencegahan yang terdiri dari :
 - 1) Biaya pemeliharaan mesin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Biaya pelatihan karyawan

b. Menghitung biaya penilaian yang terdiri dari :

1) Biaya pemeriksaan bahan baku, dengan rumus :

Biaya pemeriksaan = total jam pemeriksaan x biaya gaji per jam

2) Biaya pengujian produk

jumlah karyawan x gaji

c. Menghitung biaya kegagalan eksternal yang terdiri dari :

1) Biaya pengerjaan ulang, dengan rumus

Biaya pengerjaan ulang = jam pengerjaan ulang 1 bulan x biaya gaji per jam

2. Menghitung total biaya kualitas, dengan rumus :

$$TQC = QCC + QAC$$

Dimana :

TQC = Total Quality Cost (Biaya kualitas total)

QCC = Quality Control Cost (biaya pencegahan dan biaya penilaian)

QAC = Quality Assurance Cost (biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal)

3. Menghitung efisiensi biaya kualitas terhadap penjualan dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Biaya Kualitas}}{\text{Nilai Penjualan}} \times 100\%$$

4. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

5. Mencari hubungan antara biaya kualitas dengan persentase produk cacat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari koefisien korelasi

Rumus Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel independen (Biaya kualitas dari tahun 2007 -2010)

y = variabel dipenden (persentase produk cacat dari tahun 2007 – 2010)

n = jumlah sampel

jika :

r = 1, hubungan x dan y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan kuat dan positif), berarti bila biaya kualitas meningkat maka akan disertai peningkatan persentase produk cacat, atau bila biaya kualitas menurun maka persentase produk cacat juga akan menurun.

r = -1, hubungan x dan y sempurna dan negative (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negative), berarti bila biaya kualitas meningkat maka akan disertai penurunan persentase produk cacat, atau bila biaya kualitas menurun maka persentase produk cacat meningkat.

r = 0, hubungan x dan y lemah dan tidak ada hubungan, berarti bahwa biaya kualitas tidak mempengaruhi persentase produk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

cacat, atau biaya kualitas dan persentase produk cacat tidak ada hubungan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan konveksi bernama PT.Mondrian adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kaos (T-Shirt) dan pakaian muslim. Perusahaan konveksi ini didirikan pada tanggal 19 Desember 1992. awal berdirinya perusahaan ini dimiliki oleh beberapa orang.

Pada awalnya, perusahaan masih berbentuk perseorangan. Beberapa tahun kemudian perusahaan ini mampu berubah bentuk menjadi perusahaan yang berbadan hukum tetap, terhitung mulai tanggal 1 April 1998 dengan nama PT Mondrian. Perusahaan ini telah mendapat pengesahan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan dengan No.107/KDPP 11-11/3 UTD/IV/98.

Banyaknya tenaga ahli dibidang konveksi yang berada di wilayah Klaten dan sekitarnya yang kemudian didukung oleh meningkatnya jumlah kebutuhan pakaian terutama untuk pakaian santai dan pakaian olahraga merupakan faktor utama berdirinya PT.Mondrian ini. Faktor pendukung lainnya yaitu tersedianya tempat untuk usaha dan tersedianya modal, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor diatas merupakan faktor yang menjadi latar belakang berdirinya PT. Mondrian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar belakang perusahaan ini memilih nama Mondrian sebagai nama perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nama "Mondrian" diambil dari nama seorang pelukis besar seangkatan dengan Leonardo Da Vinci. Nama lengkap pelukis tersebut adalah Piet Mondrian, dimana memiliki pengagum yang tersebar diseluruh dunia karena hasil lukisannya yang indah. Maka, diharapkan PT. Mondrian mampu memproduksi barang yang sangat indah sehingga digemari oleh banyak konsumen.
2. Nama "Mondrian" oleh sebagian besar masyarakat atau konsumen yang memiliki hubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, merupakan nama yang mudah dibaca, mudah dikenal, dan mudah diingat.
3. PT. Mondrian sampai saat ini sudah memiliki beberapa unit yang mampu menghasilkan kaos (T -Shirt) dan pakaian khusus muslim.

B. Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi merupakan hal yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan suatu bisnis. Pada awalnya PT.Mondrian didirikan dibelakang gedung Pengadilan Negeri Klaten tepatnya berada di jalan Manahan No 3-13 Kelurahan Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Perusahaan ini menempati areal seluas ± 4000 m yang digunakan untuk kantor, kegiatan produksi (pabrik), gudang dan lain- lain. Namun seiring dengan meningkatnya perkembangan perusahaan, tepatnya pada tanggal 1 Juli 1999 dengan izin tempat usaha No.503/1071/1999 yang dikeluarkan oleh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemda Klaten dan Departemen Perindustrian & Perdagangan, didirikanlah satu lokasi pabrik baru yang berada di Jl.KH Hasyim Ashari (by pass) Mojayan, Kabupaten Klaten. Sekarang lokasi pabrik baru ini menjadi pabrik utama bagi PT. Mondrian dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya termasuk aktivitas produksi.

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi, antara lain:

1) Penyediaan bahan baku dan bahan penolong Lokasi perusahaan mendukung perolehan bahan baku dan bahan penolong secara mudah. Dengan tersedianya bahan baku dan bahan penolong, maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

2) Pemasaran

PT. Mondrian letaknya sangat strategis yaitu berada tepat dipinggir jalan Jogja-Solo, hal tersebut memudahkan konsumen untuk mengetahui atau menghubungi perusahaan. Dengan demikian penjualan hasil produksi dapat berjalan dengan lancar.

3) Tenaga Kerja

PT. Mondrian terletak dipinggir kota Klaten, yang merupakan daerah perkampungan padat penduduk sehingga tenaga kerja khususnya ahli desain, sablon, potong, jahit dan obras dapat diperoleh dengan mudah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Transportasi

PT. Mondrian terletak ditepi jalan raya, sehingga memudahkan dalam transportasi, yaitu menghubungkan pabrik dengan pasar bahan baku dan tenaga kerja baik dalam kota maupun luar kota.

C. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan suatu perusahaan diperlukan adanya visi dan misi dalam menjalankan usaha. PT. Mondrian selalu mengutamakan kualitas produk, desain produk yang inovatif dan pengembangan produk baru, sehingga diharapkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini dapat mengikuti trend dan mode pakaian yang selalu berubah dari waktu ke waktu yang pada akhirnya konsumen merasa puas, karena kepuasan merupakan faktor utama bagi keberhasilan suatu perusahaan.

Visi PT. Mondrian ini selain mengoptimalkan laba, perusahaan juga berkeinginan meningkatkan peran serta dalam menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya, khususnya dalam penyediaan kabutuhan pakaian.

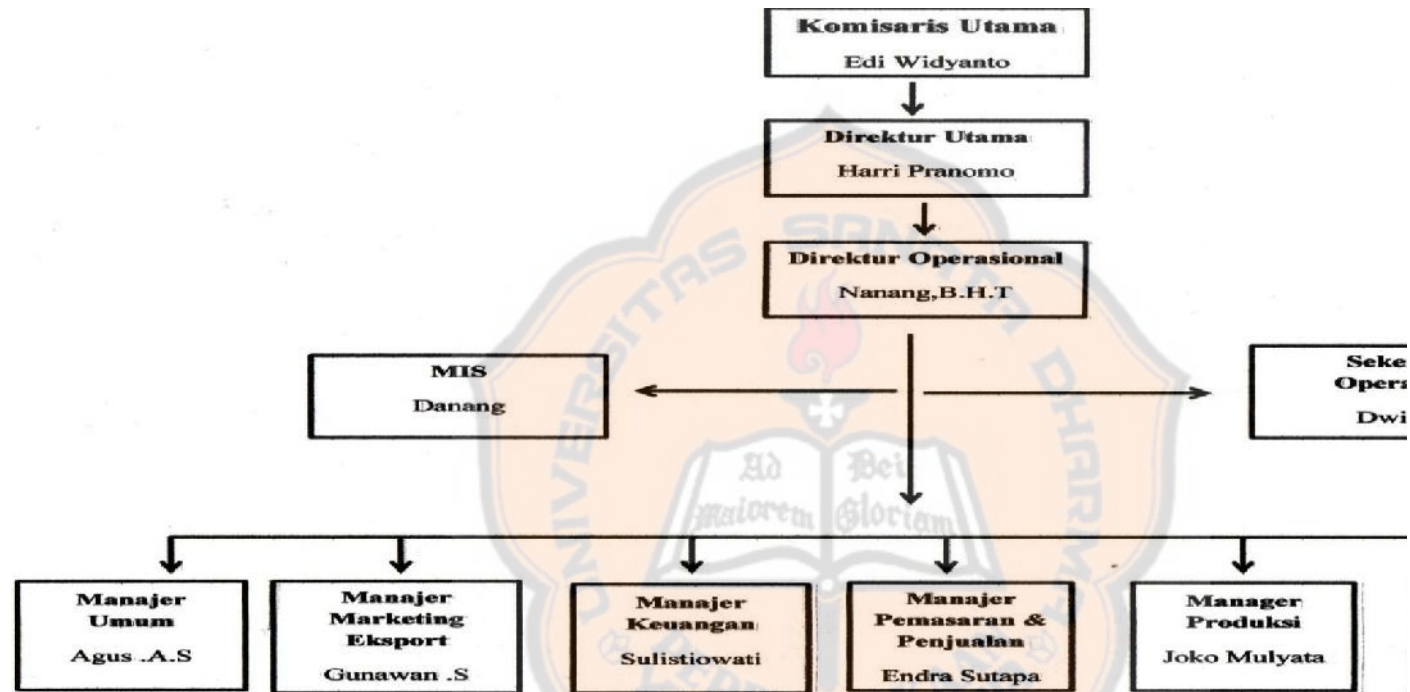
Misi PT. Mondrian adalah mendayagunakan sumber daya manusia dan dana yang tersedia bagi upaya pembangunan perusahaan yang berkesinambungan. demi terciptanya cita-cita bangsa dan Negara dengan pemberdayaan sumber daya yang optimal diharapkan dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Struktur organisasi yang tepat bagi perusahaan yang satu belum tentu baik dan cocok bagi perusahaan yang lain. Perbedaan struktur organisasi antar perusahaan ini disebabkan oleh jenis, luas perusahaan dan banyaknya bagian yang diperlukan.

Struktur organisasi didalam suatu perusahaan merupakan unsur yang sangat penting dikarenakan terdapat pembagian wewenang dan tanggung jawab serta tugas masing- masing anggota organisasi/perusahaan. Struktur organisasi juga menunjukkan hubungan antar fungsi- fungsi dan departemen-departemen atau bagian-bagian. Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan perusahaan itu sendiri. Berikut ini merupakan bagian struktur organisasi PT. Mondrian untuk tahun 2011 secara garis besar.



Gambar 1

Struktur organisasi PT. Mondrian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sesuai dengan bagan struktur organisasi di atas, berikut ini merupakan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian, yaitu:

1. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama antara lain :

- a. Menentukan kebijakan-kebijakan pokok bagi perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan dan pengawasan aktifitas-aktifitas perusahaan.
- b. Membuat rencana-rencana umum dan mengkoordinasikan segala kegiatan perusahaan.
- c. Mendelegasikan sebagian wewenang kepada direktur-direktur pada tiap-tiap unit.
- d. Mengawasi segala proses dan hasil kerja, apakah telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- e. Melaporkan perkembangan perusahaan kepada pemilik dan bertanggungjawab atas kelancaran jalannya perusahaan.

2. Sekretaris Perusahaan

Tugas dan wewenang sekretaris yaitu:

- a. Menyiapkan semua acara atau jadwal kerja direktur utama dan direktur-direktur di tiap unit.
- b. Menjalin hubungan dengan instansi- instansi terkait.
- c. Melaksanakan ketatausahaan. Segala pekerjaan yang berhubungan dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Menyediakan sarana guna membantu pekerjaan direktur utama.
- e. Bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

3. Manajer Umum

Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada didalam perusahaan.
- b. Rekrutment atau penempatan tenaga kerja.
- c. Mengatur sistem keamanan yang tepat bagi perusahaan.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana bagi kelancaran aktivitas perusahaan.
- e. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

5. Manajer Personalia

Manajer Personalia saat ini dipegang oleh Bapak Jaka Mulyata. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Menyediakan SDM yang berkualitas dengan melakukan recruitment.
- b. Mengurusi kesejahteraan karyawan (gaji,bonus,jamsostek,dan lain-lain).
- c. Mengurusi karyawan. Masalah pemberhentian, pension dan kepindahan
- d. Mengurusi masalah administrasi yang berhubungan dengan karyawan.
- e. Mengurusi masalah kesehatan melalui penyediaan poliklinik bagi karyawan dan keselamatan kerja karyawan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Manajer Keuangan

Bagian ini merupakan yang terintegrasi, dimana disetiap unit memiliki manajer keuangan sendiri-sendiri. Manajer keuangan juga bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pada masing- masing unit. Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Mengelola pendapatan dan pengeluaran perusahaan.
- b. Menyelenggarakan pembukuan keuangan perusahaan.
- c. Mengurusi masalah perusahaan yang berhubungan dengan perpajakan.
- d. Menyelesaikan masalah- masalah yang berhubungan dengan bank.
- e. Menyelesaikan utang dan piutang perusahaan.

7. Manajer Pemasaran dan Penjualan

Bagian ini juga memiliki kesamaan dengan bagian keuangan, dimana disetiap unit memiliki bagian pemasaran dan penjualan masing- masing, dan bertanggung jawab kepada masing- masing unit pula. Tugas dan wewenangnya yaitu:

- a. Mencatat dan mengecek produk yang akan dijual atau didistribusikan kepada konsumen.
- b. Mendistribusikan produknya kedaerah-daerah yang telah ditentukan.
- c. Mengadakan studi pasar.
- d. Mengerti perkembangan pasar dan selanjutnya melaporkan hasilnya kepada bagian produksi untuk dianalisis lebih lanjut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Manajer Riset and Development (R&D)

Bagian ini juga berdiri sendiri-sendiri, dan bertanggung jawab terhadap unit usahanya masing-masing. Tugas dan wewenangnya yaitu:

- a. Mengadakan penelitian ke beberapa daerah untuk mengamati selera konsumen di daerah satu dengan daerah lainnya.
- b. Membuat atau menciptakan inovasi-inovasi baru.
- c. Melakukan pengembangan produk.

9. Manajer Produksi

- a. Mengatur selama proses produksi termasuk pengaturan tenaga kerja, material dan kebutuhan lainnya.
- b. Mengurusi kesiapan alat-alat produksi agar dapat digunakan dengan efektif dan efisien.
- c. Mengadakan pengawasan dan bertanggung jawab dalam pengolahan produk, baik secara kuantitas maupun kualitas.
- d. Memelihara kondisi alat-alat produksi.
- e. Menciptakan inovasi baru.
- f. Menyediakan bahan baku utama dan bahan penolong untuk kelancaran proses produksi.
- g. Menyusun anggaran dan belanja bagian produksi.
- h. Bertanggung jawab atas hasil produksi serta kelancaran proses produksi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Personalia

Personalia merupakan masalah penting karena apabila dilaksanakan dengan baik dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan. Tugas dan wewenang personalia meliputi penarikan (rekrutmen) dan pemilihan karyawan, jumlah dan jenis tenaga kerja, jam kerja pemberian upah atau gaji dan fasilitas kerja. Berikut ini diuraikan masalah yang menyangkut personalia perusahaan, antara lain:

1. Penarikan dan pemilihan karyawan (rekrutmen)

PT. Mondrian dalam melakukan perekrutan karyawan baru sesuai dengan kebutuhan melalui seleksi. Karyawan baru yang telah melalui masa percobaan dengan baik selama tiga bulan dapat diangkat menjadi karyawan tetap dan berhak atas hak-hak sebagai karyawan tetap seperti yang telah ditetapkan. Agar karyawan yang diterima sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka ditentukan beberapa persyaratan sebagai dasar penerimaan karyawan yaitu :

a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan minimal lulusan SMU atau sederajat

b. Umur

Calon karyawan yang dapat bekerja adalah yang telah berumur 18 tahun sampai 40 tahun dan telah memiliki Kartu Tanda Penduduk.

c. Jenis kelamin

Untuk bagian produksi diutamakan wanita, tetapi sebagian kecil ada yang pria. Untuk pemeliharaan peralatan dan angkutan diutamakan pria.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Pengalaman

PT. Mondrian menggunakan calon karyawan yang mempunyai pengalaman kerja dan ketrampilan.

e. Keadaan fisik

Calon karyawan yang diterima adalah orang yang tidak mempunyai cacat fisik yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja. Untuk mengeluarkan karyawan, PT. Mondrian lebih karena pelanggaran tata tertib. Sebelum mengambil keputusan untuk mengeluarkn karyawan, biasanya karyawan tersebut diberi peringatan terlebih dahulu sebanyak tiga kali.

2. Jenis karyawan

Tenaga kerja merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Tenaga kerja yang dimiliki oleh PT. Mondrian sebagian besar diambil dari wilayah Klaten dan sekitarnya. Jenis tenaga kerja PT. Mondrian digolongkan menjadi :

a. Karyawan tetap

Adalah karyawan yang telah diangkat menjadi karyawan tetap setelah menjalani masa percobaan selama tiga bulan dan mendapat gaji secara bulanan. Apabila karyawan tersebut tidak masuk dalam bulan yang bersangkutan maka besarnya gaji akan dipotong sesuai dengan jumlah hari karyawan tersebut tidak masuk kerja.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Karyawan harian

Adalah karyawan yang belum diangkat sebagai karyawan tetap karena masih dalam masa percobaan namun telah dipekerjakan secara rutin dan digaji secara harian dan diberikan pada akhir minggu berjalan.

3. Jam kerja

PT. Mondrian menerapkan sistem enam hari kerja yaitu: Senin sampai dengan Sabtu. Lama kerja masing-masing 8 jam perhari, kecuali untuk hari Sabtu hanya 5 jam kerja. Hal tersebut sesuai dengan Kep.Men. No 72 Tahun 1984, dimana karyawan tidak boleh bekerja lebih dari 8 jam perhari dan 40 jam perminggu, namun apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka dihitung sebagai jam kerja lembur. Pengaturan jam kerja perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Hari Senin – Jumat:

Masuk : 07.30 – 11.30

Istirahat : 11.30 – 12.45

Masuk : 12.45 – 15.45

b. Hari Sabtu:

Masuk : 07.30 – 12.30

4. Sistem penggajian dan pengupahan

Untuk mendukung terlaksananya proses produksi dan mengoptimalkan tingkat produktivitas perusahaan, PT. Mondrian mempekerjakan beberapa jenis karyawan. Pembagian jenis karyawan tersebut berdasarkan pada sistem penggajian dan pengupahan yang telah ditetapkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketiga jenis karyawan tersebut adalah :

a. Upah Harian

Sistem upah ini berlaku untuk karyawan harian dan diberikan pada akhir minggu berjalan. Untuk karyawan yang tidak masuk kerja maka tidak berhak mendapatkan upah.

b. Upah Bulanan

Sistem upah ini berlaku untuk karyawan tetap dan diberikan pada akhir bulan berjalan. Apabila karyawan tidak masuk kerja dalam bulan yang bersangkutan maka akan dipotong gajinya sesuai dengan jumlah hari karyawan tersebut tidak masuk kerja.

5. Tindakan pendisiplinan

Ada beberapa jenis tindakan pendisiplinan yang dilakukan terhadap karyawan yang melanggar ketentuan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu :

- a. Peringatan lisan yang disampaikan secara langsung oleh atasan terhadap karyawan yang tidak disiplin.
- b. Peringatan tertulis disampaikan oleh bagian personalia bila karyawan tetap melakukan pelanggaran meskipun telah diperingatkan secara lisan.
- c. Tindakan PHK / pemutusan hubungan kerja dilakukan apabila yang bersangkutan tetap tidak mengindahkan peringatan lisan dan atau tertulis yang diberikan. Sangsinya, karyawan tersebut dapat di PHK tanpa pesangon.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Fasilitas Kerja

Dalam hal memberikan motivasi kepada karyawan, PT. Mondrian memberikan jaminan sosial selain gaji. Jaminan sosial adalah pemberian dari perusahaan yang diberikan kepada karyawan menurut keadaan, waktu dan kebutuhan masing- masing karyawan, antara lain:

- a. PT. Mondrian menjadi peserta Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.03 Tahun 1992 juncto Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1993.
- b. Seluruh karyawan diikutsertakan dalam wadah SPSI (Serikat Pekerja Seluruh Indonesia).
- c. Karyawan yang mendapat musibah, misalnya kematian orang tua/anak/istri/suami/saudara sekandung, akan mendapat bantuan sosial dan uang duka dari perusahaan.
- d. Cuti bagi karyawan yang melahirkan dan mendapat sumbangan sekadarnya dari perusahaan.
- e. Apabila pekerja tertimpa kecelakaan kerja, maka segala yang timbul menjadi tanggung jawab perusahaan.
- f. Karyawan tetap akan mendapatkan seragam dari perusahaan.
- g. Memberikan tunjangan hari raya, misalnya Lebaran atau Natal.
- h. Koperasi karyawan.
- i. Poliklinik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Produksi

PT. Mondrian merupakan salah satu perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang mengolah bahan baku/bahan mentah/bahan setengah jadi menjadi produk jadi, dimana dalam hal ini perusahaan mengolah bahan baku dan bahan penolong menjadi produk jadi berupa pakaian. Karena perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur maka kegiatan produksi merupakan kegiatan utama dalam seluruh aktivitas perusahaan.

Pada bagian ini dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang meliputi hasil produksi, bahan baku produksi dan alat-alat produksi.

1. Hasil Produksi

PT. Mondrian memiliki empat unit usaha yang menghasilkan produk yang berbeda beda, antara lain:

a. Kaos fashion

Jenis kaos ini memiliki variasi model dan warna yang beraneka macam sesuai dengan perkembangan mode yang digemari konsumen saat ini. Jenis kaos seperti ini dihasilkan oleh Unit Dadung dengan kategori produk yang dikelompokkan menjadi pakaian dewasa., remaja, wanita dan anak yang kombinasinya terdiri dari: regular, kombinasi lengan pendek, lengan panjang dan lengan 3/4.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Kaos promosi

Jenis kaos seperti ini hanya dibuat karena pesanan dari konsumen, biasanya dalam rangka mempromosikan produk atau perusahaan atau kegiatan tertentu. Bentuk atau model serta warna dipilih sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk bisa memesan kaos seperti ini, konsumen minimal harus memesan 30 kaos. Kaos ini diproduksi oleh unit Be Gaya. Harga untuk kaos jenis ini tergantung pada jumlah pesanan dan banyaknya warna dalam desain.

c. Kaos olahraga

Kaos ini diproduksi oleh unit up next. Ada beberapa macam kaos yang diproduksi, antara lain: kaos untuk tenis, bulu tangkis, dan kaos untuk sepakbola.

d. Pakaian muslim

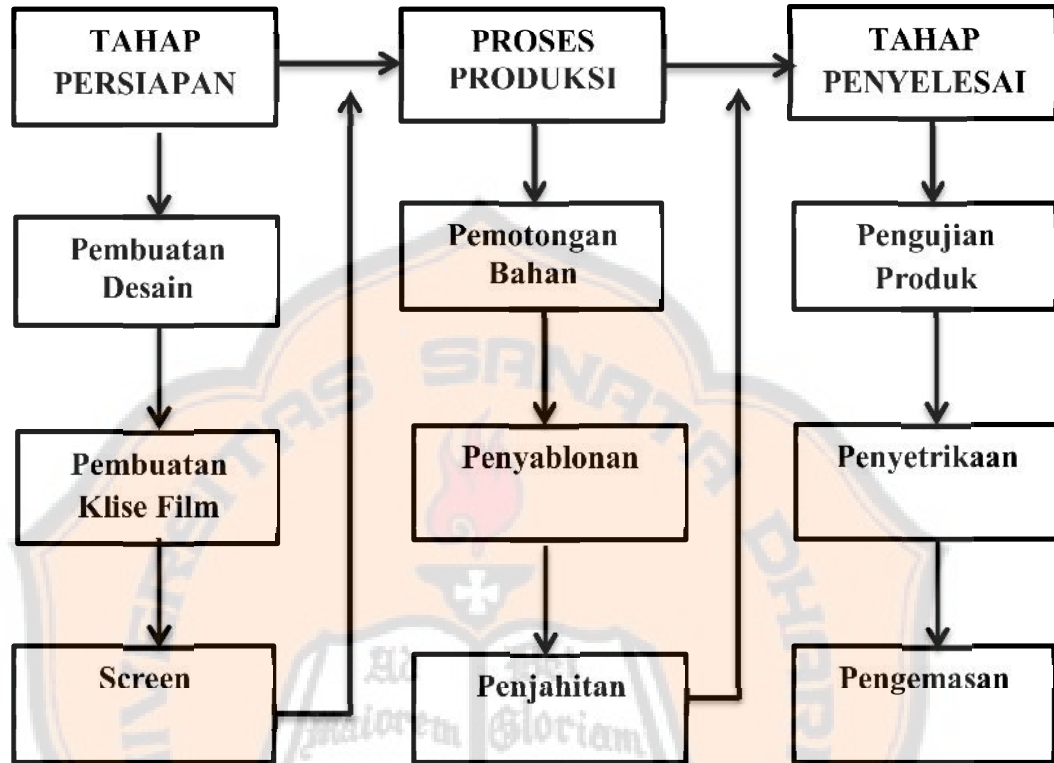
Untuk pakaian jenis ini diproduksi oleh unit Sekindo. Produk-produk yang dihasilkan unit ini antara lain: baju koko, baju muslim wanita, jilbab, dan lain- lain.

2. Proses Produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan utama dalam seluruh aktivitas perusahaan. PT. Mondrian termasuk perusahaan manufakturing, yang artinya mengolah bahan baku atau bahan mentah atau setengah jadi menjadi bahan jadi. Adapun proses produksinya dapat digambarkan sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKEMA PROSES PRODUKSI PT. MONDRIAN



Gambar 2

Sumber : Departemen Produksi PT. Mondrian

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa dalam memproses bahan baku menjadi bahan jadi, ada tiga tahap utama yaitu :

a. Tahap persiapan produksi

Yang termasuk dalam tahap ini antara lain:

1) Pembuatan desain

Pembuatan desain/ gambar/ tulisan untuk kaos maupun pakaian, dilakukan oleh para desainer yang sudah ahli dan berpengalaman. Desain

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga disesuaikan dengan perkembangan mode/ trend. Untuk kaos jenis pesanan biasanya sudah berupa desain jadi sehingga tinggal langsung melakukan proses selanjutnya tanpa harus membuat desain dahulu.

2) Pembuatan klise

Setelah desain dibuat, maka dilanjutkan dengan pembuatan klise untuk sablon. Pembuatan klise ini dibedakan menurut jumlah warna pada desain kaos dan pakaian.

3) Screen

Screen kemudian dibuat untuk proses penyablonan.

b. Tahap proses produksi

Yang termasuk didalam tahap ini antara lain :

1) Pemotongan bahan

Gulungan-gulungan kain atau bahan kaos kemudian dipotong-potong sesuai dengan model dan ukurannya.

2) Penyablonan

Bahan yang telah dipotong-potong kemudian disablon menurut desain, gambar, atau tulisan yang telah dibuat sebelumnya.

3) Penjahitan

Bahan yang telah dipotong-potong dan telah disablon, kemudian diobras sebelum dijahit agar terlihat rapi. Setelah bahan dijahit, kemudian dilakukan pemasangan label, kancing, dan zipper bila diperlukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tahap penyelesaian

Urut- urutan pada tahap ini antara lain :

1) Pengujian produk

Kaos atau pakaian yang sudah jadi kemudian diuji untuk memisahkan produk kualitas baik dan produk yang cacat

2) Penyetrikaan

Setelah kaos atau pakaian di bradil, kemudian dilakukan proses penyetrikaan, hal ini dilakukan agar kaos atau pakaian lebih terlihat rapi.

3) Pengemasan

Kaos atau pakaian yang telah disetrika kemudian dimasukkan ke dalam plastik pembungkus agar tetap bersih.

3. Bahan Baku Produksi

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi sangat bermacam-macam antara lain:

- a. Kain Cotton Combed Single Net (CTCBSK), sehingga menghasilkan kaos yang bersifat dingin, menyerap keringat, dan terlihat rapi.
- b. Kain Cotton Cardet Single Net (CTCDSK) atau kain semi katun.
- c. Bahan sablon seperti: rubber, akrafon, foam, dan mutiara untuk menghasilkan warna sablon yang betul-betul sempurna.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Alat-alat produksi

a. Mesin potong

Mesin ini digunakan untuk memotong kain atau bahan sesuai dengan ukuran atau model yang telah ditentukan.

b. Mesin jahit

Mesin ini digunakan untuk menjahit kain atau bahan setelah dipotong-potong sesuai dengan pola atau bentuk.

c. Mesin obras

Mesin ini digunakan untuk mengobras kain atau bahan setelah disablon.

d. Alat sablon

Alat ini digunakan untuk mencetak gambar atau tulisan sesuai dengan desain kaos yang akan disablon.

e. Gunting

Alat ini digunakan untuk membersihkan sisa-sisa benang atau untuk membradil.

f. Mesin pelubang dan pemasang kancing

Mesin ini digunakan untuk melubangi kaos atau pakaian yang kemudian dipasang kancing sesuai dengan pola atau modelnya.

g. Setrika (uap)

Alat ini digunakan untuk merapikan kaos atau pakaian sebelum didistribusikan ke konsumen.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Pemasaran

1. Penentuan Harga

Penentuan harga bertujuan untuk memberikan harga jual yang layak bagi hasil produksi agar dapat bersaing dengan produk perusahaan lain dan laku terjual di pasar, sekaligus mendapatkan keuntungan. Dalam penentuan harga hasil produksinya, PT. Mondrian menggunakan metode "Cost Plus Pricing", yaitu metode dengan berdasarkan harga pokok produksi ditambah dengan suatu jumlah tertentu dan seberapa keuntungan yang akan diharapkan.

2. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran PT. Mondrian yang tersebar diberbagai kota menyebabkan perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dan kondisi yang berbeda-beda dalam memasarkan produk, sesuai dengan sifat dan keadaan perekonomian masing-masing kota tersebut. Untuk mengatasi hal ini perusahaan harus mampu mengelola kegiatan pemasarannya sedemikian rupa sehingga dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang akan dihadapi, serta menyesuaikan diri dengan situasi yang ada disetiap daerah pemasaran. Manajemen perlu didukung oleh suatu system pengelolaan kegiatan pemasaran yang mampu memberikan berbagai informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan pemasarannya yang akan diambil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daerah pemasaran PT. Mondrian tersebar luas diseluruh Indonesia, antara lain :

- a. Daerah Jawa Barat dan DKI, yaitu: Jakarta, Bandung, Cirebon, Tangerang dan Bogor.
- b. Daerah Jawa Tengah dan DIY, yaitu: Yogyakarta, Tegal, Semarang, Pekalongan, Kudus, Surakarta dan Magelang
- c. Daerah Jawa Timur, yaitu: Surabaya, Kediri, Malang, Jember, dan Sidoarjo.
- d. Daerah Luar Jawa, yaitu: Jambi, Palembang, Medan, Lampung, Bali, NTB dan Kalimantan.

3. Pemasaran Produk

PT. Mondrian memiliki beberapa cara memasarkan produknya hingga ke konsumen, antara lain:

- a. Langsung ke konsumen

Konsumen langsung datang ke perusahaan, kemudian konsumen dapat membeli produk secara langsung yang telah disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh karyawan.

- b. Melalui counter-counter

PT. Mondrian mempunyai counter sebanyak 386 buah yang tersebar diseluruh Indonesia. Melalui counter-counter tersebut, PT. Mondrian menjamin ketersediaan produk, pemeliharaan yang konsisten,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudahan transaksi, dan pemberian informasi yang cepat, diharapkan akan menambah loyalitas dan kuantitas konsumen pada produk-produk PT. Mondrian.

c. Melalui pesanan

Konsumen langsung datang ke perusahaan dan dapat langsung melakukan pemesanan pakaian sesuai dengan yang diinginkan. Konsumen bisa membawa desain yang sudah jadi atau desain dibuat oleh ahli-ahli desain yang telah tersedia di PT. Mondrian. Untuk pakaian jenis pesanan jumlah minimal adalah 30 buah kaos.

H. Promosi

Untuk dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat, PT. Mondrian melakukan berbagai cara yang diharapkan masyarakat yang berada diluar daerah dapat mengenal produk yang dihasilkan. Aspek-aspek bauran promosi yang dilakukan oleh PT. Mondrian saling melengkapi satu sama lain. Meliputi :

1. Periklanan

Banyak cara yang dilakukan PT. Mondrian dalam memasarkan produknya melalui berbagai media, yaitu :

a. Majalah

pertimbangan-pertimbangan PT. Mondrian menggunakan majalah sebagai salah satu media periklanan antara lain:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) PT. Mondrian adalah perusahaan konveksi yang produk utamanya adalah kaos fashion dimana jenis dan bentuk kaos ini bervariasi dalam model dan warna.
- 2) Dalam majalah terdapat kualitas cetak, gambar sehingga dapat memperlihatkan keunikan desain dari setiap kaos yang diproduksi oleh PT. Mondrian.
- 3) Iklan yang dilakukan melalui majalah dinilai sebagai alat promosi yang lebih efisien karena dapat mencapai golongan konsumen yang menjadi sasaran produk perusahaan yaitu pembaca yang diharapkan menjadi calon pembeli yang potensial.

2. Promosi Penjualan

Promosi penjualan yang diterapkan oleh PT. Mondrian antara lain :

a. Peragaan/ display

Alat promosi yang digunakan dalam penjualan adalah promosi penjualan konsumen yaitu berupa demonstrasi ditempat pembelian.

b. Diskon

Perusahaan seringkali memberikan discount pada waktu-waktu tertentu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Publisitas

Kegiatan publisitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempengaruhi sikap atau golongan konsumen antara lain :

a. Pelayanan penelitian

Dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk menunjukkan keberadaannya, yaitu dengan memberi kesempatan bagi pihak- pihak yang ingin meneliti tentang perusahaan dan penelitian ditujukan untuk kepentingan studi guna pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Pemberian sponsor

PT. Mondrian seringkali memberikan sponsor untuk acara-acara yang dilakukan oleh masyarakat atau organisasi tertentu.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Persaingan industri di era globalisasi membuat kualitas produk menjadi sangat penting. Sejak awal PT. Mondrian berdiri, kualitas produk telah menjadi perhatian agar kepuasan konsumen terjaga. Untuk menghasilkan kualitas produk yang baik maka diperlukan pengawasan sehingga proses produksi dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Data yang penulis sajikan merupakan data yang diperoleh langsung dari PT. Mondrian. Data meliputi data gaji karyawan (tabel 5.1), kuantitas produk cacat (tabel 5.2) dan data bahan baku masuk (tabel 5.3).

Kuantitas produk cacat per bulan yang terjadi tahun 2007 - 2010 pada PT. Mondrian dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1

Gaji Karyawan PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010 (per orang/bulan)

Tahun	Gaji (Rp)
2007	840.000
2008	907.000
2008	985.000
2010	1.035.000

Tabel 5.2

Kuantitas Produk Cacat Per Bulan PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010 (unit)

Bulan	2007	2008	2009	2010
Januari	946	946	981	945
Februari	890	972	997	920
Maret	912	967	899	914
April	935	922	931	988
Mei	810	975	968	879
Juni	968	954	901	930
Juli	909	867	879	900
Agustus	921	935	913	923
September	911	967	956	1,050
Oktober	983	963	911	1,021
November	900	879	900	1,040
Desember	944	931	954	1,070
Total	11.029	11.278	11.190	10.752

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.3

Jumlah Pengiriman Bahan Baku Masuk PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010 (kali/x)

BB. Masuk	2007	2008	2009	2010
Januari	5	6	7	5
Februari	5	5	6	5
Maret	5	5	6	5
April	5	5	5	5
Mei	5	7	5	5
Juni	6	7	5	6
Juli	5	7	8	6
Agustus	7	6	8	7
September	8	6	8	7
Oktober	8	7	8	8
November	8	7	7	8
Desember	6	7	5	7

Tabel 5.4

Penjualan PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010 (Rp)

Bulan	Tahun			
	2007	2008	2009	2010
Januari	2,769,250,000	3,404,607,500	3,801,315,000	4,115,475,000
Februari	2,797,025,000	3,380,770,750	3,767,664,250	4,057,650,000
Maret	2,819,080,000	3,350,059,250	3,784,166,750	4,061,925,000
April	2,824,800,000	3,363,487,500	3,766,875,000	4,064,250,000
Mei	2,826,945,000	3,364,130,000	3,797,010,000	4,120,200,000
Juni	2,856,975,000	3,372,032,750	3,791,413,500	4,060,425,000
Juli	2,829,365,000	3,469,371,500	3,769,960,250	4,122,150,000
Agustus	2,896,245,000	3,448,875,750	3,766,014,000	4,112,400,000
September	2,904,165,000	3,513,511,250	3,974,447,750	4,345,200,000
Oktober	2,950,420,000	3,483,635,000	3,954,142,500	4,299,000,000
November	2,966,425,000	3,476,631,750	3,953,425,000	4,293,375,000
Desember	2,907,025,000	3,515,117,500	4,005,156,750	4,336,500,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan pada bab I, akan disajikan analisis data guna mempermudah dalam pembahasannya. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini akan disajikan proses analisis data melalui tabel 5.4 sampai tabel 5.12 untuk mengetahui analisis pengaruh biaya kualitas terhadap persentase produk cacat PT. Mondrian.

Langkah - langkah untuk menjawab permasalahan yaitu apakah ada hubungan antara biaya kualitas dengan kuantitas produk cacat pada PT. Mondrian adalah sebagai berikut :

1. Menghitung biaya kualitas

a. Data biaya pencegahan yang terdiri dari :

1) Biaya pemeliharaan mesin

Biaya pemeliharaan yang terjadi tahun 2007 - 2010 pada PT.

Mondrian dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.5

Total Biaya Pemeliharaan mesin PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010

No	Bulan	Total Biaya Pemeliharaan mesin			
		2007	2008	2009	2010
1	Januari	3.450.000	4.090.500	4.309.400	4.489.900
2	Februari	3.550.800	4.780.000	3.480.000	4.521.470
3	Maret	3.370.200	3.960.400	4.356.800	4.578.980
4	April	3.536.130	3.880.990	4.358.770	4.532.230
5	Mei	3.570.220	4.230.400	4.400.560	4.499.800
6	Juni	3.489.000	4.112.200	4.290.550	4.438.000
7	Juli	3.775.900	4.156.400	4.338.300	4.500.050
8	Agustus	3.120.740	4.250.800	4.371.450	4.367.650
9	September	3.698.000	4.198.600	4.310.100	4.440.070
10	Oktober	3.367.600	4.290.560	4.345.000	4.500.100
11	November	3.410.300	4.215.700	4.411.200	4.539.000
12	Desember	3.450.500	4.175.700	4.304.050	4.510.100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Biaya pelatihan karyawan yang terjadi tahun 2007 - 2010 pada PT. X dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.6

Total Biaya Pelatihan Karyawan PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010

No	Bulan	Biaya Pelatihan Karyawan			
		2007	2008	2009	2010
1.	Januari	2.400.500	1.680.000	1.640.400	1.866.570
2.	Februari	2.450.660	1.538.590	1.642.700	1.870.400
3.	Maret	2.380.900	1.582.870	1.630.290	1.845.000
4.	April	2.590.550	1.593.760	1.623.700	1.862.460
5.	Mei	2.453.850	1.487.800	1.636.000	1.837.350
6.	Juni	2.411.480	1.525.370	1.645.540	1.870.710
7.	Juli	2.441.670	1.572.840	1.675.540	1.850.300
8.	Agustus	2.524.786	1.437.900	1.689.000	1.840.200
9.	September	2.411.670	1.587.000	1.628.840	1.823.650
10.	Oktober	2.521.730	1.637.300	1.677.800	1.899.400
11.	November	2.364.620	1.621.450	1.658.000	1.864.280
12.	Desember	2.481.400	1.600.430	1.653.500	1.855.800

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Menghitung biaya penilaian yang terdiri dari :

1) Biaya pemeriksaan bahan baku, dengan asumsi :

❖ Lama pemeriksaan bahan baku	: 2 jam
Karyawan pemeriksa bahan baku	: <u>7 orang</u> x
Jam pemeriksaan setiap 1 kali bahan baku datang	: 14 jam
Bahan baku datang perbulan	: <u>5 kali</u> x
Total jam pemeriksaan dalam 1 bulan	: 70 jam

❖ 1 hari kerja	: 8 jam
1 bulan	: <u>26 hari kerja</u> x
Total jam kerja dalam 1 bulan	: 208 jam

❖ Gaji (tahun 2007)	: Rp 840.000
Total jam kerja 1 bulan	: 208 jam

Biaya gaji perjam : $\text{Rp } 840.000 / 208 \text{ jam} = \text{Rp } 4.038,46$

Dengan asumsi tersebut maka penulis mencoba mencari dengan pendekatan perhitungan jam kerja langsung dengan cara sebagai berikut:

Biaya pemeriksaan = total jam pemeriksaan x biaya gaji per jam

$$70 \text{ jam} \times \text{Rp } 4.038,46 = 282.692,31$$

Dari perhitungan didapat hasil sebagai berikut yang tersaji dalam tabel 5.7

Tabel 5.7

Biaya Pemeriksaan Bahan Baku PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010

No	Bulan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1.	Januari	282.692	366.288	464.086	348.317
2.	Februari	282.692	305.240	397.788	348.317
3.	Maret	282.692	305.240	397.788	348.317
4.	April	282.692	305.240	331.490	348.317
5.	Mei	282.692	427.336	331.490	348.317
6.	Juni	339.230	427.336	331.490	417.980
7.	Juli	282.692	427.336	530.384	417.980
8.	Agustus	395.769	366.288	530.384	487.644
9.	September	452.307	366.288	530.384	487.644
10.	Oktober	452.307	427.336	530.384	557.307
11.	November	452.307	427.336	464.086	557.307
12.	Desember	339.230	427.336	331.490	487.644

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Biaya pengujian produk

Biaya pengujian produk dilakukan dengan cara mengalikan jumlah karyawan yang melakukan pengujian produk jadi dengan gaji yang dia terima.

$$4 \text{ orang} \times \text{Rp } 840.000 = \text{Rp } 3.360.000$$

Dari perhitungan didapat hasil sebagai berikut yang tersaji dalam tabel 5.7

Tabel 5.8

Biaya Pengujian produk PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010

No	Bulan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Januari	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
2	Februari	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
3	Maret	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
4	April	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
5	Mei	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
6	Juni	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
7	Juli	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
8	Agustus	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
9	September	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
10	Oktober	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
11	November	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000
12	Desember	3.360,000	3.628.000	3.940.000	4.140.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Menghitung biaya kegagalan internal yang terdiri dari :

1) Biaya pengerjaan ulang, dengan asumsi :

❖ Lama pengerjaan ulang : $\frac{1}{4}$ jam

Karyawan pengerjaan ulang : 5 orang x

lama pengerjaan 1 produk cacat : 1,25 jam

Produk cacat : 946 x

Jam pengerjaan ulang 1 bulan : 1.182,5 jam

❖ Biaya gaji per jam (2007) = Rp 4.038,46

Dengan asumsi tersebut maka penulis mencoba mencari dengan pendekatan perhitungan jam kerja langsung dengan cara sebagai berikut :

Biaya pengerjaan ulang = jam pengerjaan ulang 1 bulan x biaya gaji per jam

$$1.182,5 \text{ jam} \times \text{Rp } 4.038,46 = \text{Rp } 4.775.479$$

Dari perhitungan didapat hasil dalam tabel 5.9

Tabel 5.9

Biaya Pengerjaan Ulang PT. Mondrian

Tahun 2007 s/d Tahun 2010 (Rp)

No	Bulan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Januari	4.775.480	5.156.382	5.807.001	5.877.854
2	Februari	4.492.788	5.298.100	5.901.712	5.722.355
3	Maret	4.603.846	5.270.847	5.321.604	5.685.036
4	April	4.719.951	5.025.564	5.511.027	6.145.312
5	Mei	4.088.942	5.314.453	5.730.048	5.467.337
6	Juni	4.886.538	5.199.987	5.333.443	5.784.555
7	Juli	4.588.701	4.725.775	5.203.215	5.597.956

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya Pengerjaan Ulang PT. Mondrian (lanjutan)

8	Agustus	4.649.278	5.096.424	5.404.477	5.741.015
9	September	4.598.798	5.270.847	5.659.014	6.530.949
10	Oktober	4.962.259	5.249.044	5.392.638	6.350.570
11	November	4.543.269	4.791.183	5.327.524	6.468.750
12	Desember	4.765.384	5.074.621	5.647.175	6.655.348

6. Menghitung total biaya kualitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah biaya kualitas secara keseluruhan yang diperoleh dengan rumus :

$$TQC = QCC + QAC$$

Dimana:

TQC = Total Quality Cost

QCC = Quality Cost Control yang mencakup biaya pencegahan dan biaya penilaian.

QAC = Quality Assurance Cost yang mencakup biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 5.10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Table 5.10
Total Biaya Kualitas PT. Mondrian
Tahun 2007 -2010(Rp)

No	Elemen Biaya	2007	2008	2009	2010
I	Biaya Pencegahan				
	a. pemeliharaan mesin	41.789.390	50.342.250	51.276.180	53.917.350
	b. pelatihan karyawan	29.433.816	18.865.310	19.801.310	22.286.120
	jumlah biaya pencegahan	71.223.206	69.207.560	71.077.490	76.203.470
II	Biaya Penilaian				
	a. pemeriksaan bahan baku	4.127.308	4.578.606	5.171.250	5.155.096
	b. biaya pengujian produk	40.320.000	43.536.000	47.280.000	49.680.000
	jumlah biaya penilaian	44.447.308	48.114.606	52.451.250	54.835.096
III	Biaya Kegagalan Internal				
	B. pengerjaan ulang	55.675.240	61.473.233	66.238.882	72.027.043
	jumlah biaya kegagalan internal	55.675.240	61.473.233	66.238.882	72.027.043
	TQC(Quality Assurance Cost)	171.345.754	178.795.399	189.767.622	203,065.609

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menghitung efisiensi biaya kualitas terhadap penjualan. Perhitungan efisiensi biaya kualitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar total biaya kualitas (TQC) dibandingkan dengan penjualan. Analisis ini dilakukan dengan cara membagi biaya kualitas dengan dengan nilai penjualan. Rumus dari analisis ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Biaya Kualitas}}{\text{Nilai Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.11

Efisiensi Biaya Kualitas per Bulan PT. Mondrian

Tahun 2007 -2010

No	Bulan	Total biaya kualitas	Total penjualan	%
1	Januari(2007)	14.430.212	2,769,250,000	0,521
2	Februari	14.485.258	2,797,025,000	0,518
3	Maret	14.325.763	2,819,080,000	0,508
4	April	14.489.324	2,824,800,000	0,513
5	Mei	14.366.522	2,826,945,000	0,508
6	Juni	14.486.249	2,856,975,000	0,507
7	Juli	14.615.551	2,829,365,000	0,517
8	Agustus	14.050.574	2,896,245,000	0,485
9	September	14.722.699	2,904,165,000	0,507
10	Oktober	14.663.897	2,950,420,000	0,497
11	November	14.448.526	2,966,425,000	0,487
12	Desember	14.396.515	2,907,025,000	0,495
13	Januari(2008)	14.921.171	3,404,607,500	0,438
14	Februari	15.217.437	3,380,770,750	0,450
15	Maret	14.747.358	3,350,059,250	0,440
16	April	14.793.303	3,363,487,500	0,440
17	Mei	15.087.990	3,364,130,000	0,448
18	Juni	14.947.402	3,372,032,750	0,443

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Efisiensi Biaya Kualitas per Bulan PT. Mondrian (lanjutan)

19	Juli	15.158.988	3,469,371,500	0,437
20	Agustus	14.844.821	3,448,875,750	0,430
21	September	15.050.736	3,513,511,250	0,428
22	Oktober	15.232.241	3,483,635,000	0,437
23	November	14.830.840	3,476,631,750	0,427
24	Desember	14.906.088	3,515,117,500	0,424
25	Januari(2009)	15.924.109	3.801.315.000	0,419
26	Februari	15.362.201	3.767.664.250	0,408
27	Maret	15.859.584	3.784.166.750	0,419
28	April	15.954.411	3.766.875.000	0,424
29	Mei	16.067.696	3.797.010.000	0,423
30	Juni	15.819.239	3.791.413.500	0,417
31	Juli	15.941.977	3.769.960.250	0,423
32	Agustus	15.935.312	3.766.014.000	0,423
33	September	16.068.339	3.974.447.750	0,404
34	Oktober	15.885.823	3.954.142.500	0,402
35	November	15.889.603	3.953.425.000	0,402
36	Desember	15.876.216	4.005.156.750	0,396
37	Januari(2010)	16.641.783	4.115.475.000	0,404
38	Februari	16.745.602	4.057.650.000	0,413
39	Maret	16.597.333	4.061.925.000	0,409
40	April	16.480.964	4.064.250.000	0,406
41	Mei	16.448.304	4.120.200.000	0,399
42	Juni	16.651.246	4.060.425.000	0,410
43	Juli	16.829.725	4.122.150.000	0,408
44	Agustus	16.576.510	4.112.400.000	0,403
45	September	17.117.536	4.345.200.000	0,394
46	Oktober	17.447.379	4.299.000.000	0,406
47	November	17.569.338	4.293.375.000	0,409
48	Desember	17.449.854	4.336.500.000	0,402
			Jumlah	21.13

Rata-rata efisiensi biaya kualitas dengan standar efisiensi biaya kualitas yang telah ditetapkan. Rumusnya :

$$\frac{\sum EBK}{\text{Jumlah sampel}}$$

$$\frac{21,13}{48} = 0,44$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.12

Persentase produk cacat terhadap produksi perbulan

PT. Mondrian tahun 2007 - 2010

No	Bulan	Produksi (unit)	Produk cacat (unit)	Persentase (%)
1.	Januari (2007)	50,350	946	1.88%
2.	Februari	50,855	890	1.75%
3.	Maret	51,256	912	1.78%
4.	April	51,360	935	1.82%
5.	Mei	51,399	810	1.58%
6.	Juni	51,945	968	1.86%
7.	Juli	51,443	909	1.77%
8.	Agustus	52,659	921	1.75%
9.	September	52,803	911	1.73%
10.	Oktober	53,644	983	1.83%
11.	November	53,935	900	1.67%
12.	Desember	52,855	944	1.79%
13.	Januari (2008)	52,990	946	1.79%
14.	Februari	52,619	972	1.85%
15.	Maret	52,141	967	1.85%
16.	April	52,350	922	1.76%
17.	Mei	52,360	975	1.86%
18.	Juni	52,483	954	1.82%
19.	Juli	53,998	867	1.61%
20.	Agustus	53,679	935	1.74%
21.	September	54,685	967	1.77%
22.	Oktober	54,220	963	1.78%
23.	November	54,111	879	1.62%
24.	Desember	54,710	931	1.70%
25.	Januari (2009)	52,980	981	1.85%
26.	Februari	52,511	997	1.90%
27.	Maret	52,741	899	1.70%
28.	April	52,500	931	1.77%
29.	Mei	52,920	968	1.83%
30.	Juni	52,842	901	1.71%
31.	Juli	52,543	879	1.67%
32.	Agustus	52,488	913	1.74%
33.	September	55,393	956	1.73%
34.	Oktober	55,110	911	1.65%
35.	November	55,100	900	1.63%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan tabel 5.12 persentase produk cacat terhadap produksi perbulan

36.	Desember	55,821	954	1.71%
37.	Januari (2010)	54,873	945	1.72%
38.	Februari	54,102	920	1.70%
39.	Maret	54,159	914	1.69%
40.	April	54,190	988	1.82%
41.	Mei	54,936	879	1.60%
42.	Juni	54,139	930	1.72%
43.	Juli	54,962	900	1.64%
44.	Agustus	54,832	923	1.68%
45.	September	57,936	1,050	1.81%
46.	Oktober	57,320	1,021	1.78%
47.	November	57,245	1,040	1.82%
48.	Desember	57,820	1,070	1.85%

4. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*

a. Uji normalitas rasio biaya kualitas terhadap penjualan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		rasio_b. kualitas
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.44
	Std. Deviation	.041
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* tersebut menunjukkan nilai $Asymp, Sig(2-tailed) 0,065 > 0,05$ level of significant (α). Jadi hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti data rasio biaya kualitas terhadap produk cacat terdistribusi normal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Uji normalitas persentase produk cacat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prduk_cct_ thdp_Prdksi
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0175167
	Std. Deviation	.00080671
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.048
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* tersebut menunjukkan nilai Asimp,Sig(2-tailed) 0,799 > 0.05 level of significant (α). Jadi hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak. Berarti data persentase produk cacat terdistribusi normal.

5. Mencari hubungan antara biaya kualitas dengan persentase produk cacat.

- a. Mencari koefisien korelasi

Rumus Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel Independen (Biaya kualitas dari tahun 2007 -2010)

y = variabel Dipenden (kuantitas produk cacat dari tahun 2007 – 2010)

n = jumlah sampel

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.13

Biaya kualitas terhadap penjualan, persentase produk cacat terhadap produksi (%) PT. Mondrian Tahun 2007 -2010

No	Bulan	Biaya kualitas terhadap penjualan (%)	Persentase produk cacat terhadap produksi(%)
1	Januari(2007)	0,521	1.88%
2	Februari	0,518	1.75%
3	Maret	0,508	1.78%
4	April	0,513	1.82%
5	Mei	0,508	1.58%
6	Juni	0,507	1.86%
7	Juli	0,517	1.77%
8	Agustus	0,485	1.75%
9	September	0,507	1.73%
10	Oktober	0,497	1.83%
11	November	0,487	1.67%
12	Desember	0,495	1.79%
13	Januari(2008)	0,438	1.79%
14	Februari	0,450	1.85%
15	Maret	0,440	1.85%
16	April	0,440	1.76%
17	Mei	0,448	1.86%
18	Juni	0,443	1.82%
18	Juli	0,437	1.61%
20	Agustus	0,430	1.74%
21	September	0,428	1.77%
22	Oktober	0,437	1.78%
23	November	0,427	1.62%
24	Desember	0,424	1.70%
25	Januari(2009)	0,419	1.85%
26	Februari	0,408	1.90%
27	Maret	0,419	1.70%
28	April	0,424	1.77%
29	Mei	0,423	1.83%
30	Juni	0,417	1.71%
31	Juli	0,423	1.67%
32	Agustus	0,423	1.74%
33	September	0,404	1.73%
34	Oktober	0,402	1.65%
35	November	0,402	1.63%
36	Desember	0,396	1.71%
37	Januari(2010)	0,404	1.72%
38	Februari	0,413	1.70%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya kualitas terhadap penjualan, persentase produk

Cacat (%) PT. Mondrian Tahun 2007 -2010 (lanjutan)

39	Maret	0.409	1.69%
40	April	0.406	1.82%
41	Mei	0.399	1.60%
42	Juni	0.410	1.72%
43	Juli	0.408	1.64%
44	Agustus	0.403	1.68%
45	September	0.394	1.81%
46	Oktober	0.406	1.78%
47	November	0.409	1.82%
48	Desember	0.402	1.85%

Data diatas diolah dengan menggunakan statistik parametrik karena dalam pengujian distribusi terdapat distribusi normal. Sehingga penulis menggunakan perhitungan statistik parametrik. Dari hasil analisis dengan *Pearson Correlation* diperoleh data sebagai berikut :

Correlations

		p.cct_thdap_pr dksi	rasio_b.kualitas
p.cct_thdap_prdksi	Pearson Correlation	1	.210
	Sig. (2-tailed)		.152
	N	48	48
rasio_b.kualitas	Pearson Correlation	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.152	
	N	48	48

Berdasarkan hasil statistik diatas maka :

1. Nilai p-value pada kolom sig.(2-tailed) $0,152 > 0,05$ level of significant (α) berarti H_0 tidak dapat ditolak. Artinya rasio biaya kualitas terhadap penjualan tidak berkorelasi dengan produk cacat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Pembahasan

Standar efisiensi biaya kualitas yang ditetapkan yaitu maksimum atau tidak lebih dari 2,5 % penjualan (Tjiptono dan Diana, 1996: 42). Hasil perhitungan rata-rata efisiensi biaya kualitas pada PT. Mondrian sebesar 0,44% dapat diartikan bahwa biaya kualitas pada PT. Mondrian sudah efisien. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase biaya kualitas terhadap penjualan dari tahun 2007 sampai 2010 masih lebih kecil dari standart internasional sebesar 2,5%.

Hasil analisis korelasi biaya kualitas dengan produk cacat sebesar 0,15. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi ini menunjukkan bahwa korelasi antara biaya kualitas dengan produk cacat tidak signifikan.

Biaya kualitas tidak berkorelasi secara signifikan. Hal ini kemungkinan bisa disebabkan beberapa hal:

1. Karena tidak ada data tentang biaya kualitas sehingga penulis menghitung sendiri. Penghitungan ini kemungkinan tidak akurat karena keterbatasan data.
2. Biaya pelatihan karyawan kemungkinan tidak semuanya bisa dihubungkan dengan biaya pencegahan sehingga perlu adanya data yang lebih rinci lagi, supaya dapat diperinci mana yang bisa dimasukkan dalam biaya pencegahan dan yang tidak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh dari PT. Mondrian, serta melalui analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara biaya kualitas dengan persentase produk cacat tidak memiliki hubungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian penulis mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi tentang biaya kualitas dan kuantitas produk cacat secara lengkap. Penulis melakukan perhitungan sendiri terhadap biaya kualitas dengan data yang diperoleh yaitu: Biaya gaji, Penjualan, Jumlah kedatangan bahan baku, kuantitas produk cacat, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya pelatihan karyawan. Data produksi dan penjualan tidak dirinci setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga data produksi dan penjualan disajikan secara total.

C. Saran

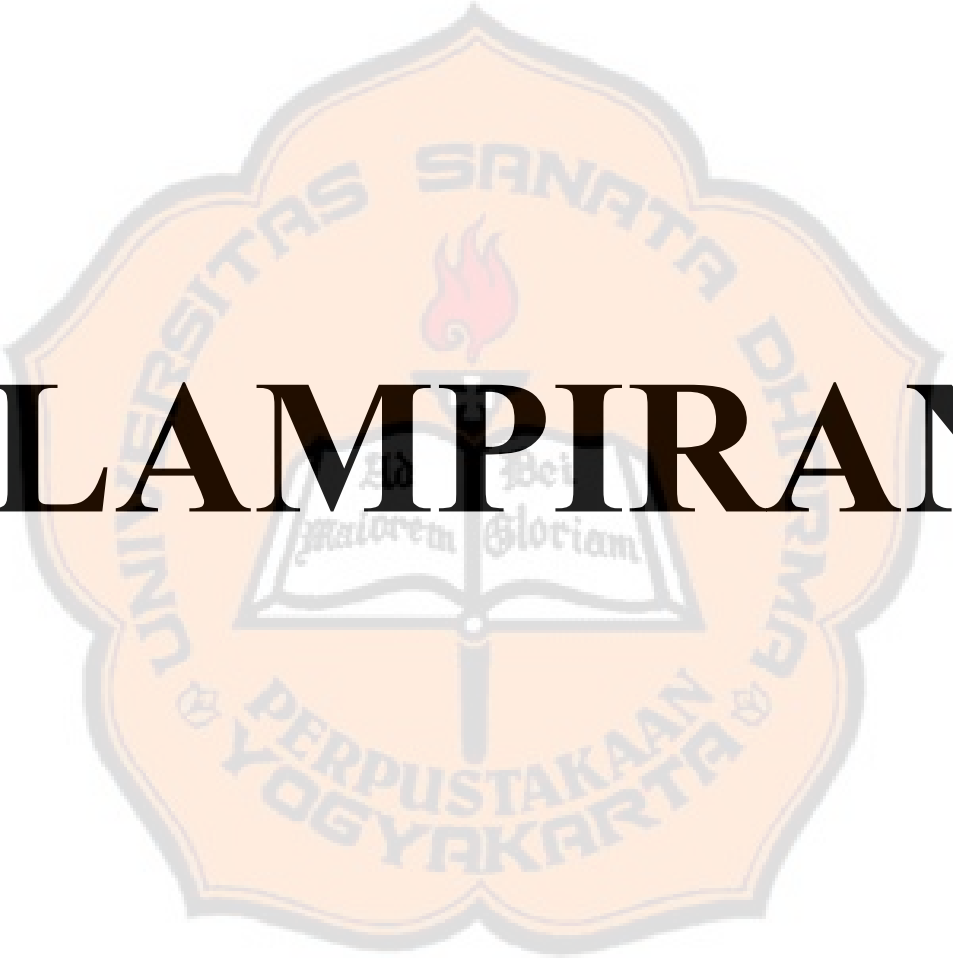
Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran untuk penulis berikutnya, bahwa data biaya kualitas sangat penting dalam melakukan perhitungan dalam penelitian. Sehingga jika data biaya kualitas tidak ada atau sulit di dapat sebaiknya mengganti topik lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. (1978). *Manajemen Produksi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne, M, dan Hermawan, Anncella, A. (1995).
Akuntansi Manajemen, Jilid 1, Edisi 4, Jakarta, Erlangga
- Muhadi dan Joko Siswanto. (2001). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Yogyakarta : Kanisius.
- Mardiasmo. (1994). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Yogyakarta : Andi Offsite.
- Mizuno, Shigeru. 1994). *Pengendalian Mutu Secara Menyeluruh*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo
- Supriyono, RA. (1998). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Yogyakarta : BPFE
- Supriyono, RA. (1985). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Harga Pokok*. Edisi 2. Yogyakarta : BPF

LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

- a. Lama pemeriksaan bahan baku : 2 jam
 Karyawan pemeriksa bahan baku : 7 orang x
 Jam pemeriksaan setiap 1 kali bahan baku datang : 14 jam
- b. Jam 1 hari kerja : 8 jam
 1 bulan : 26 hari kerja x
 Total jam kerja dalam 1 bulan : 208 jam
- c. Lama pengerjaan ulang : $\frac{1}{4}$ jam
 Karyawan pengerjaan ulang : 5 orang x
 Lama pengerjaan 1 produk cacat : 1.25 jam

Lampiran 2 : Tabel Perhitungan Biaya gaji perjam

Tahun	Gaji (Rp)	Total jam kerja (1bulan)	Biaya gaji per jam (Rp)
2007	840,000	208	4,038.46
2008	907,000	208	4,360.58
2009	985,000	208	4,735.58
2010	1,035,000	208	4,975.96

Lampiran 3 : Tabel Perhitungan Biaya Pemeriksaan Bahan Baku

Bulan	Jp (jam)	Bd (kali/x)	Tj	Bg	Bp
			(Pd x Bd)		Tj x Bg
Januari (2007)	14	5	70	4,038.46	282,692.31
Februari	14	5	70	4,038.46	282,692.31
Maret	14	5	70	4,038.46	282,692.31
April	14	5	70	4,038.46	282,692.31
Mei	14	5	70	4,038.46	282,692.31
Juni	14	6	84	4,038.46	339,230.77
Juli	14	5	70	4,038.46	282,692.31
Agustus	14	7	98	4,038.46	395,769.23
September	14	8	112	4,038.46	452,307.69
Oktober	14	8	112	4,038.46	452,307.69
November	14	8	112	4,038.46	452,307.69
Desember	14	6	84	4,038.46	339,230.77

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan lampiran 2

Januari (2008)	14	6	84	4,360.58	366,288.46
Februari	14	5	70	4,360.58	305,240.38
Maret	14	5	70	4,360.58	305,240.38
April	14	5	70	4,360.58	305,240.38
Mei	14	7	98	4,360.58	427,336.54
Juni	14	7	98	4,360.58	427,336.54
Juli	14	7	98	4,360.58	427,336.54
Agustus	14	6	84	4,360.58	366,288.46
September	14	6	84	4,360.58	366,288.46
Oktober	14	7	98	4,360.58	427,336.54
November	14	7	98	4,360.58	427,336.54
Desember	14	7	98	4,360.58	427,336.54
Januari (2009)	14	7	98	4,735.58	464,086.54
Februari	14	6	84	4,735.58	397,788.46
Maret	14	6	84	4,735.58	397,788.46
April	14	5	70	4,735.58	331,490.38
Mei	14	5	70	4,735.58	331,490.38
Juni	14	5	70	4,735.58	331,490.38
Juli	14	8	112	4,735.58	530,384.62
Agustus	14	8	112	4,735.58	530,384.62
September	14	8	112	4,735.58	530,384.62
Oktober	14	8	112	4,735.58	530,384.62
November	14	7	98	4,735.58	464,086.54
Desember	14	5	70	4,735.58	331,490.38
Januari (2010)	14	5	70	4,975.96	348,317.31
Februari	14	5	70	4,975.96	348,317.31
Maret	14	5	70	4,975.96	348,317.31
April	14	5	70	4,975.96	348,317.31
Mei	14	5	70	4,975.96	348,317.31
Juni	14	6	84	4,975.96	417,980.77
Juli	14	6	84	4,975.96	417,980.77
Agustus	14	7	98	4,975.96	487,644.23
September	14	7	98	4,975.96	487,644.23
Oktober	14	8	112	4,975.96	557,307.69
November	14	8	112	4,975.96	557,307.69
Desember	14	7	98	4,975.96	487,644.23

Keterangan :

Jp : Jam pemeriksaan setiap 1 kali bahan baku datang

Bd : Bahan baku datang dalam 1 bulan

Tj : Total jam pemeriksaan dalam 1 bulan

Bg : Biaya gaji perjam

Bp : Biaya pemeriksaan bahan baku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

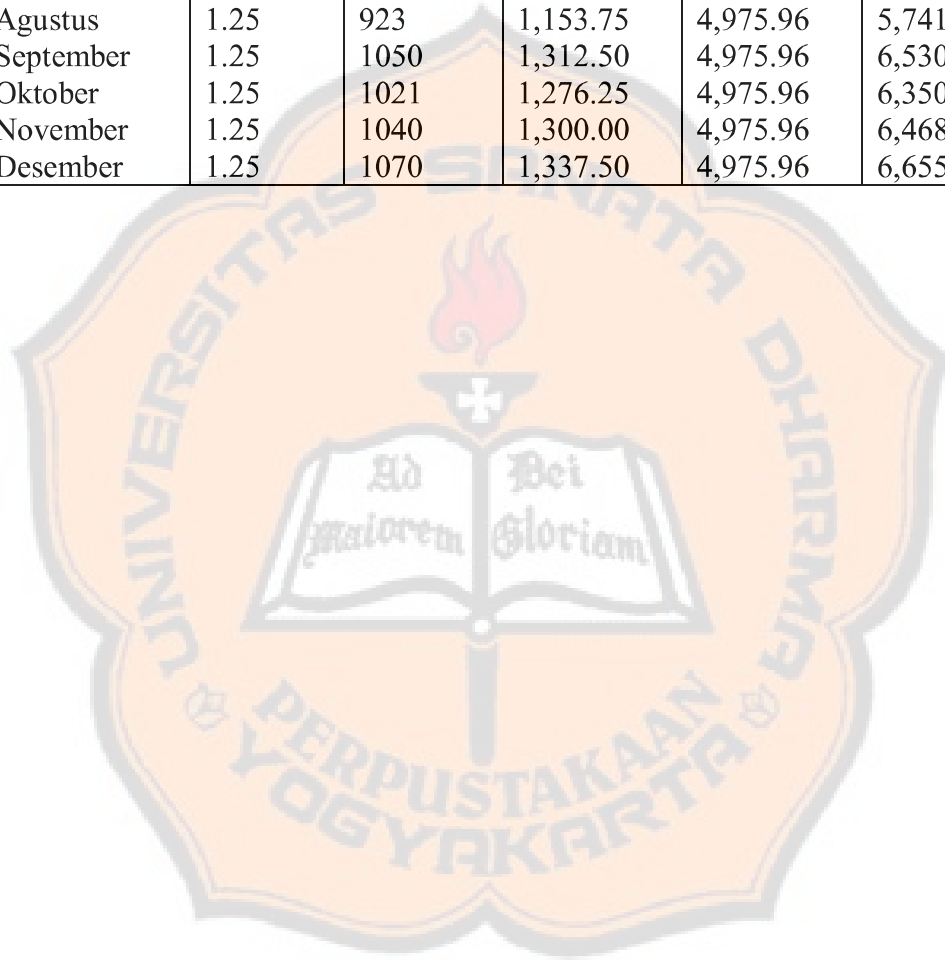
Lampiran 4 : Tabel perhitungan biaya pengerjaan ulang

Bulan	lama pengerjaan ulang (jam)	produk cacat (unit)	pengerjaan ulang 1 bulan (jam)	B.Gaji per jam (Rp)	B. Pengerjaan ulang (Rp)
Januari(2007)	1.25	946	1,182.50	4,038.46	4,775,480.77
Februari	1.25	890	1,112.50	4,038.46	4,492,788.46
Maret	1.25	912	1,140.00	4,038.46	4,603,846.15
April	1.25	935	1,168.75	4,038.46	4,719,951.92
Mei	1.25	810	1,012.50	4,038.46	4,088,942.31
Juni	1.25	968	1,210.00	4,038.46	4,886,538.46
Juli	1.25	909	1,136.25	4,038.46	4,588,701.92
Agustus	1.25	921	1,151.25	4,038.46	4,649,278.85
September	1.25	911	1,138.75	4,038.46	4,598,798.08
Oktober	1.25	983	1,228.75	4,038.46	4,962,259.62
November	1.25	900	1,125.00	4,038.46	4,543,269.23
Desember	1.25	944	1,180.00	4,038.46	4,765,384.62
Januari(2008)	1.25	946	1,182.50	4,360.58	5,156,382.21
Februari	1.25	972	1,215.00	4,360.58	5,298,100.96
Maret	1.25	967	1,208.75	4,360.58	5,270,847.36
April	1.25	922	1,152.50	4,360.58	5,025,564.90
Mei	1.25	975	1,218.75	4,360.58	5,314,453.13
Juni	1.25	954	1,192.50	4,360.58	5,199,987.98
Juli	1.25	867	1,083.75	4,360.58	4,725,775.24
Agustus	1.25	935	1,168.75	4,360.58	5,096,424.28
September	1.25	967	1,208.75	4,360.58	5,270,847.36
Oktober	1.25	963	1,203.75	4,360.58	5,249,044.47
November	1.25	879	1,098.75	4,360.58	4,791,183.89
Desember	1.25	931	1,163.75	4,360.58	5,074,621.39
Januari(2009)	1.25	981	1,226.25	4,735.58	5,807,001.20
Februari	1.25	997	1,246.25	4,735.58	5,901,712.74
Maret	1.25	899	1,123.75	4,735.58	5,321,604.57
April	1.25	931	1,163.75	4,735.58	5,511,027.64
Mei	1.25	968	1,210.00	4,735.58	5,730,048.08
Juni	1.25	901	1,126.25	4,735.58	5,333,443.51
Juli	1.25	879	1,098.75	4,735.58	5,203,215.14
Agustus	1.25	913	1,141.25	4,735.58	5,404,477.16
September	1.25	956	1,195.00	4,735.58	5,659,014.42
Oktober	1.25	911	1,138.75	4,735.58	5,392,638.22
November	1.25	900	1,125.00	4,735.58	5,327,524.04
Desember	1.25	954	1,192.50	4,735.58	5,647,175.48

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan lampiran 4

Januari(2010)	1.25	945	1,181.25	4,975.96	5,877,854.57
Februari	1.25	920	1,150.00	4,975.96	5,722,355.77
Maret	1.25	914	1,142.50	4,975.96	5,685,036.06
April	1.25	988	1,235.00	4,975.96	6,145,312.50
Mei	1.25	879	1,098.75	4,975.96	5,467,337.74
Juni	1.25	930	1,162.50	4,975.96	5,784,555.29
Juli	1.25	900	1,125.00	4,975.96	5,597,956.73
Agustus	1.25	923	1,153.75	4,975.96	5,741,015.63
September	1.25	1050	1,312.50	4,975.96	6,530,949.52
Oktober	1.25	1021	1,276.25	4,975.96	6,350,570.91
November	1.25	1040	1,300.00	4,975.96	6,468,750.00
Desember	1.25	1070	1,337.50	4,975.96	6,655,348.56



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PT. MONDRIAN

JL. KH. HASYIM ASHARI No. 171 (by pass) Klaten, Jateng Telp. (0272) 323181 (Hunting), Fax. (0272) 324718, 324727

SURAT KETERANGAN

No : 09/ E / IV / 11

Yang bertanda tangan dibawah ini :

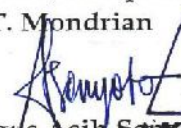
Nama : Agus Asih Sanyoto, SE
Jabatan : Kabag HRD & Umum PT. Mondrian
Alamat : Jl. KH. Hasyim Ashari, No 171 (By Pass) Mojayan, Klaten

Menerangkan bahwa :

Nama : Almanda Septiawan
NIM : 06.2114.032
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : SANATA DHARMA Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir di PT Mondrian Klaten, pada bulan Maret 2011, dengan judul " **Analisis Hubungan Biaya Kualitas Dengan Persentase Produk Cacat** ". Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Klaten, 12 April 2011
PT. Mondrian


Agus Asih Sanyoto, SE
Kabag HRD & Umum